



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, PEMBIAYAAN
INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP
ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI

Ridho Sukma

1902055047

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PRODI EKONOMI ISLAM

JAKARTA

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, PEMBIAYAAN
INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP
ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI

Ridho Sukma

1902055047

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PRODI EKONOMI ISLAM

JAKARTA

2023

i

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, PEMBIAYAAN INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 04 Juli 2023



Ridho Sukma
Ridho Sukma


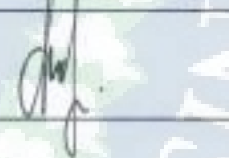
NIM. 1902055047

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL
KERJA, PEMBIAYAAN INVESTASI, DAN
PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP
ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2017-2022**

**NAMA : RIDHO SUKMA
NIM : 1902055047
PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK : 2019**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si	
Pembimbing II	Diah Ayu Legowati, M.Si	

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**


Ummu Salma al Azizah, S.E.I., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, PEMBIAYAAN
INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP ROA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022**

yang disusun oleh:

Ridho Sukma
1902055047

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 08 Juli 2023

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:



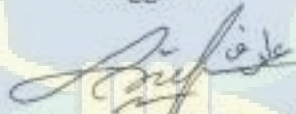
(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc)

Anggota:



(Arief Fitriyanto, S.E.Sy., M.Si)

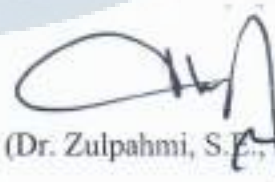
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA



(Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Sukma
NIM : 1902055047
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, PEMBIAYAAN INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022"

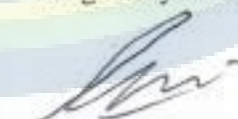
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 04 Juli 2023

Yang Menyatakan


(Ridho Sukma)

ABSTRAK

Ridho Sukma (1902055047)

PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, PEMBIAYAAN INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. 2023. Jakarta.

Kata Kunci: Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Konsumsi, ROA

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak bank kepada pihak lain atau nasabah untuk membantu kebutuhan nasabah dalam bentuk konsumtif atau investasi melalui akad yang disepakati oleh pihak yang bersangkutan. Pembiayaan dibagi menjadi dua jenis, yaitu jenis pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan dan berdasarkan jangka waktu. Berdasarkan tujuan penggunaan, pembiayaan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Data yang digunakan data sekunder dari laporan keuangan bulanan. Sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Konsumsi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA secara parsial. Adapun Pembiayaan Investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dijelaskan juga nilai korelasi sebesar 0.837518 yang berarti korelasi sangat kuat

serta nilai *Adjusted R-Squared* menunjukkan Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi mempengaruhi ROA sebesar 68.8%.



ABSTRACT

Ridho Sukma (1902055047)

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL FINANCING, INVESTMENT FINANCING, AND CONSUMPTION FINANCING ON ROA OF SHARIA COMMERCIAL BANK PERIOD 2017-2022

Thesis. Undergraduate Program of Islamic Economics Study Program. Faculty of Economics and Business. University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2023. Jakarta.

Keywords: Working Capital Financing, Investment Financing, Consumption Financing, ROA

Financing is the funding provided by a bank to another party or customer to help the needs of customers in the form of consumer or investment through barriers agreed by the parties concerned. Financing is divided into two types, namely, the type of financing based on the purpose of use and the period of time. Based on the purpose of use, financing can be distinguished into three, namely Working Capital Finance, Investment Finance, and Consumer Finance. The study aims to determine the impact of working capital financing, investment financing and consumption financing on ROA on the Sharia General Bank in the period 2017-2022. Data used secondary data from monthly financial statements. The sample in this study is the Sharia General Bank period 2017-2022. Sampling is done using purposive sampling techniques. The data analysis used is a multiple linear regression analysis with the Eviews 12 application. The results of this study indicate that Working Capital Financing and Consumption Financing have a significant positive effect on ROA partially. The Investment Financing has a significant negative effect on ROA. While simultaneously Working Capital Financing, Investment Financing, and Consumption Financing have a significant effect on ROA. It is also explained that the correlation value is 0.837518 which

means that the correlation is very strong and the Adjusted R-Squared value shows Working Capital Financing, Investment Financing, and Consumption Financing affect ROA of 68.8%.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2022”** dengan segenap kemampuan penulis yang sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju jalan yang terang benderang ini.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. DR. Hamka. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa banyak semangat dan dukungan dari berbagai pihak agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya rezeki untuk dapat kuliah di Universitas ini serta segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa Ridho dan Berkah-Mu semua ini sulit terjadi.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Rojali In dan Ibu Jasnawati yang telah memberikan segala kasih sayang, mendoakan, dukungan, ketulusan, kesabaran dalam membesarkan dan mendidiknya dalam berbagai hal hingga saat ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammad Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammad Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Tohirin, SH.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
9. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, S.E.I., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Bapak Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si. dan Ibu Diah Ayu Legowati, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, dan evaluasi agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Ibu dan bapak dosen Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada saya selama proses perkuliahan.
12. Kedua saudara kandungku, Faisal Aziz dan Reza Dwi Yanti yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan agar saya dapat menyelesaikan perkuliahan.
13. Kepada Rika Celinda Yusnia yang telah kebersamai saya pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetap menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.
14. Kepada Alfian, Anni, Rachma, dan Rifdha terima kasih telah hadir dalam proses pendidikan dari awal kita menjadi mahasiswa baru. Memberikan keceriaan, memancarkan kebaikan dan memberi pengalaman.
15. Teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah saling support dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini semangat terus dan semoga apapun yang kita kerjakan selalu dalam Ridho Allah SWT. *Aamiin.*
16. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan, dan jauh dari kata sempurna dalam tata bahasa dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak.

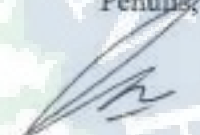
Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu bagi banyak pihak. *Aamiin.*

Wabilahittaufiq Walhidayah

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 04 Juli 2023

Penulis,



Ridho Sukma

NIM. 1902055047

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	11
1.2.1 Identifikasi Masalah	12
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	13
1.2.3 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	16
2.2 Telaah Pustaka	26
2.2.1 ROA.....	26
2.2.2 Pembiayaan Modal Kerja	28
2.2.3 Pembiayaan Investasi	30
2.2.4 Pembiayaan Konsumsi	32
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	33
2.4 Rumusan Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36

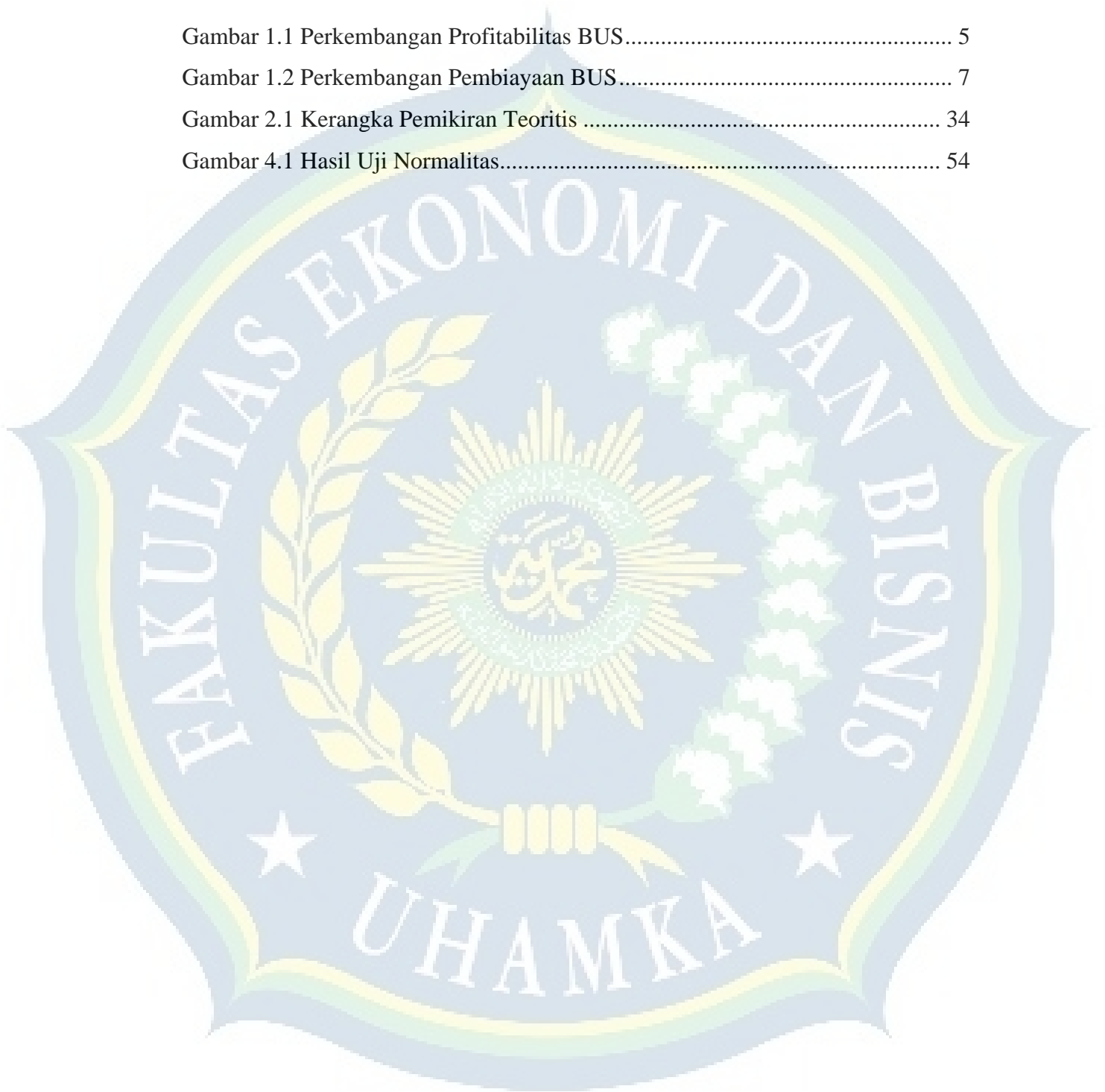
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Operasionalisasi Variabel	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (R).....	45
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R ²) dan Adjusted R Square.....	47
3.5.6 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi (R).....	60
4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R ²) dan Adjusted R Square.....	61
4.2.6 Uji Hipotesis	62
4.2.7 Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4. 1 Bank Umum Syariah	50
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4. 7 Analisis Koefisien Korelasi	60
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Profitabilitas BUS.....	5
Gambar 1.2 Perkembangan Pembiayaan BUS.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	83
Lampiran 2	86
Lampiran 3	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mendorong kemajuan ekonomi di Indonesia, lembaga perbankan memainkan peran penting. Ini karena posisinya sebagai *financial intermediary*, yakni lembaga yang memberikan uang kepada pihak yang kekurangan dana dari pihak yang membutuhkannya (Widantika, 2017). Bank konvensional dan syariah adalah dua jenis perbankan yang ada di Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, bank konvensional adalah bank yang menjalankan bisnis secara konvensional dan memberikan layanan pembayaran. Namun, Undang-Undang No. 21 tahun 2008 menjelaskan bank syariah sebagai bank yang menjalankan bisnisnya berlandaskan prinsip syariah. Salah satu perbedaan utama antara kedua bentuk perbankan ini adalah penggunaan bunga oleh bank konvensional, sedangkan bank syariah mengikuti sistem bagi hasil, sewa, dan pinjaman sesuai dengan kesepakatan bersama dan adil.

Riba adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sistem bunga pada bank konvensional, yaitu adalah mengambil sebagai syarat bahwa nasabah harus membayar kepada bank sebagai tambahan atas pokok pinjaman. Adapun sistem bagi hasil sendiri mempunyai tiga jenis perjanjian atau akad, yakni *mudarabah*, *musyarakah*, serta *murabahah*. *Mudarabah* merupakan akad kerjasama antar pihak bank serta nasabah, yang mana bank akan membagikan modal usaha, sedangkan nasabah jadi pihak yang

melaksanakan investasi ataupun usaha. *Musyarakah* ialah perjanjian kerja sama kedua belah pihak ataupun lebih untuk sebuah usaha. Sedangkan *murabahah* merupakan akad yang sudah disepakati kedua belah pihak berpusat pada pembelian dan penjualan barang dengan margin keuntungan yang telah ditetapkan oleh bank syariah.

Kredit bank konvensional memerlukan pengembalian bunga tambahan pada pokok pinjaman. Dalam bank syariah, tidak terjadi tambahan pengembalian yang biasanya seperti bunga pinjaman. Ini adalah hal yang membedakan bank syariah dari bank konvensional. Dalam menjalankan bisnisnya, bank syariah tidak pernah menggunakan bunga. Riba, yang merupakan bunga pinjaman, dilarang oleh hukum syariah (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Al-Qur'an dan hadist sebagai landasan bank syariah dalam kegiatan penyaluran pembiayaannya. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah melarang mengenai adanya riba. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 Allah berfirman: "Tuhan menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba". Ayat yang lainnya juga disebutkan dalam surat yang sama yakni : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba, jika kamu orang-orang yang beriman". (QS. Al-Baqarah: 278-281)

Kemajuan ekonomi syariah dapat diukur dengan melihat seberapa cepat perbankan syariah berkembang di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama yang menjadi *pioneer* bagi bank syariah lain.

Bank ini sudah menggunakan sistem syariah lebih awal di tengah menjamurnya bank-bank konvensional.

Dengan munculnya bank syariah, yang menawarkan berbagai jenis produk keuangan dan investasi yang berbeda, perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang dibanding bank konvensional yang sudah lama ada. Di Indonesia, bank-bank konvensional semakin banyak yang mengadopsi tren yang ada dengan mendirikan lembaga-lembaga syariah mereka sendiri atau menggabungkan unit-unit usaha syariah. Tercatat di tahun 2017, bank syariah telah meningkat pesat hingga menjadi 13 Bank Umum Syariah (BUS) dan 21 Unit Usaha Syariah (OJK, 2018). Berikut data statistik perbankan syariah dari tahun 2017 sampai 2022.

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Jenis Bank	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah	13	14	14	14	12	13
Unit Usaha Syariah	21	20	20	20	21	20
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	167	167	164	163	165	167
Total	201	201	198	197	198	200

Sumber Data: www.ojk.go.id (data diolah penulis, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2017-2020. Namun pada tahun 2021 Bank Umum Syariah mengalami penurunan diakibatkan terjadinya *merger* antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI

Syariah yang menghasilkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sedangkan Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami fluktuatif sepanjang 2017 sampai dengan 2020.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari usaha yang dilakukannya dikenal sebagai rasio profitabilitas. Profitabilitas ialah ukuran kemampuan bank untuk bersaing dengan sukses dalam industri perbankan dan kualitas manajemennya. Kemampuan bank untuk mempertahankan profil risiko tertentu dan menghadapi tantangan yang bersifat sementara tergantung pada tingkat profitabilitasnya. (van Greuning & Iqbal, 2011).

Salah satu cara menggunakan rasio profitabilitas adalah dengan membandingkan antara bagian-bagian yang ada dalam laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi serta laporan keuangan neraca. Pengukuran bisa dilaksanakan selama periode operasi. Dan fokus dari pengukuran ini yakni untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang dalam jangka waktu tertentu, apakah itu naik atau turun, dan untuk menentukan apa penyebabnya (Desiana & Africano, 2018).

Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Rasio ini merupakan yang paling sering digunakan dalam analisis laporan keuangan karena bisa memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA dapat mengukur keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lalu yang kemudian diprediksikan di masa depan (W.Wahyuni, 2012)

ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik bank mengontrol dana yang diinvestasikan dalam semua aset yang menghasilkan keuntungan. ROA menggambarkan seberapa baik bank mengelola dana untuk menghasilkan keuntungan (Idris, 2021).

Berikut ini adalah paparan data dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengenai profitabilitas Umum Syariah.:



Sumber : www.ojk.go.id (data diolah penulis, 2023)

Gambar 1.1 Perkembangan Profitabilitas BUS

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan profitabilitas pada BUS cenderung menunjukkan peningkatan dari tahun 2017-2022. Profitabilitas tahun 2019 sebesar 1.73 miliar rupiah mengalami kenaikan dari tahun 2017 yang hanya sebesar 634 juta rupiah. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yang diakibatkan terjadinya pandemi *covid-19*. Namun profitabilitas dapat kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada Bank Umum Syariah menunjukkan

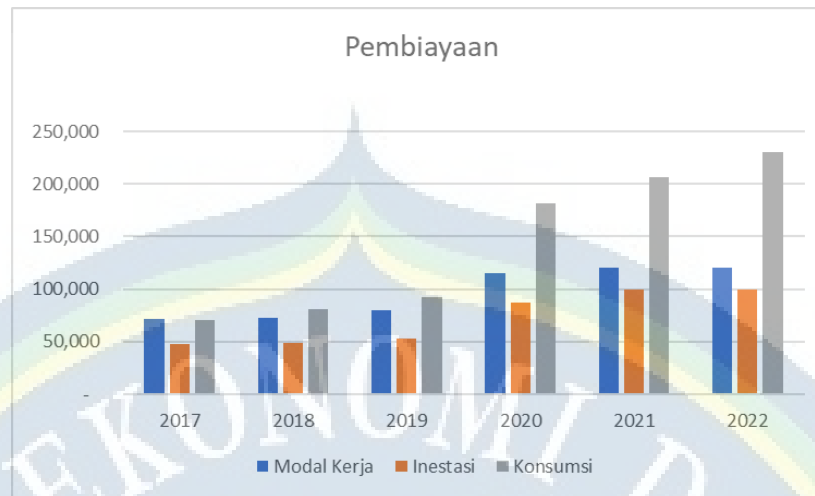
peningkatan yang positif setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat pandemi.

Penyaluran pembiayaan adalah bisnis utama bank syariah. Karena ini menunjukkan kepedulian bank terhadap kemajuan ekonomi masyarakat, penyaluran pembiayaan menjadi bagian yang sangat penting dari kegiatan bank. Dalam perbankan syariah, skema jual-beli, investasi, dan sewa digunakan untuk menyebarkan dana. Skema ini biasanya disebut pembiayaan. (H Kara, 2017).

Pendanaan yang mana diberi oleh pihak bank kepada pihak lain atau nasabah untuk memenuhi kebutuhan investasi atau konsumtif sesuai dengan perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dikenal sebagai pembiayaan. Dengan kata lain, dana yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan disebut pembiayaan (Asfiah, 2015). Pembiayaan yang di dalamnya tidak ada riba dalam proses akad, merupakan alternatif bagi nasabah untuk memenuhi suatu kebutuhan yang direncanakan baik untuk jangka panjang atau pendek.

Menurut Rohman (2014: 207-208) pembiayaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu berdasarkan tujuan penggunaan dan jangka waktu. Berdasarkan tujuan penggunaan, pembiayaan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi.

Berikut merupakan grafik perkembangan pembiayaan pada Bank Umum Syariah periode 2017 sampai dengan 2022:



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah penulis, 2023)

Gambar 1.2 Perkembangan Pembiayaan BUS

Dari grafik tersebut, bisa dilihat bahwa pembiayaan pada BUS mengalami peningkatan dengan Pembiayaan Konsumsi sebagai pembiayaan yang perkembangannya tertinggi. Kemudian diikuti Pembiayaan Modal Kerja sebagai pembiayaan yang perkembangannya tertinggi kedua. Adapun Pembiayaan Investasi menjadi pembiayaan yang perkembangannya paling terendah di antara yang lain.

Pembiayaan modal kerja yang sesuai dengan prinsip syariah menyediakan pembiayaan jangka pendek bagi bisnis untuk nodal kerja serta kegiatan operasional sehari-hari. Jangka waktu pembiayaan modal kerja dapat berlangsung hingga 1 tahun, tetapi bisa diperpanjang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Biaya produksi dan pembelian bahan baku adalah penggunaan umum dari modal kerja, membeli barang dan jasa, memulai proyek pembangunan, dan hal-hal lainnya (Ahmadsyah, 2019). Pembiayaan modal kerja ini juga dibagi menjadi 2 berdasarkan skemanya, Misalnya, skema

penjualan, pembelian, dan kerja sama. Penggunaan Akadnya juga menunjukkan berbagai variasi. Untuk skema jual beli, akad yang digunakan adalah akad *murabahah*. Akan tetapi skema kerja sama disebut juga skema bagi hasil menggunakan akad *mudharabah dan musyarakah*.

Menurut Hararap (2010) dengan modal kerja yang cukup, kebutuhan dan kegiatan perusahaan bisa dipenuhi untuk mencapai profitabilitas optimal. Kesempatan untuk menghasilkan laba yang besar akan menurun jika perusahaan atau perbankan mempunyai modal kerja yang besar. Pada akhirnya, ini akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Sedangkan jika bisnis atau perbankan ingin mengoptimalkan profitabilitas, mungkin akan berdampak pada tingkat likuiditas mereka (Kulsum & Muniarty, 2020).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Amelia dan Cahyono mengatakan bahwa profitabilitas PT Liberro Indonesia di Surabaya sangat dipengaruhi oleh modal kerja. Dengan demikian perputaran modal kerja tinggi yang diinvestasikan ke dalam modal kerja akan lebih cepat kembali menjadi kas, yang berarti bahwa keuntungan perusahaan lebih cepat diterima Kembali (Amelia & Cahyono, 2020)

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Syahid dalam Muhammad (2021) menyimpulkan bahwasanya profitabilitas Bank Syariah mengalami dampak negatif selama periode 2015 hingga 2019 yang disebabkan oleh pembiayaan modal. Hal ini disebabkan oleh pengaruh yang signifikan dari pembiayaan modal kerja yang menggunakan akad musyarakah. Oleh karena

itu, harus lebih berhati-hati dalam mengaturnya dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan tantangan yang mungkin terjadi (Muhammad, 2021).

Selanjutnya bank syariah memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan investasi untuk pengadaan aset tetap atau barang-barang modal, dengan nilai ekonomis lebih dari 1 tahun. Yang secara umum, pembiayaan dimaksudkan untuk mendirikan perusahaan atau proyek baru atau proyek pengembangan, memperbaiki mesin dan peralatan, membeli perangkat transportasi yang diperlukan untuk kelancaran usaha, dan memperluas bisnis. Pembiayaan investasi biasanya diberikan dalam jumlah yang cukup besar, dengan jangka waktu yang panjang, baik untuk jangka menengah maupun jangka Panjang (Ariyanto, 2012). Dua jenis akad yang paling umum digunakan dalam pembiayaan investasi adalah *murabahah* dan *ijarah muntahia bit tamlik* (IMBT).

Kebijakan investasi adalah satu kebijakan yang penting bagi perusahaan dikarenakan bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian lain yang terkait kebijakan investasi dengan profitabilitas. Hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan investasi terhadap profitabilitas perusahaan beragam, ada yang mengatakan kebijakan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas maupun yang sebaliknya.

Pada tahun 2021 Taslim menghasilkan penelitian terkait pembiayaan investasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasilnya memperlihatkan bahwasannya variabel pembiayaan mudharabah meningkatkan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019 (Taslim, 2021).

Ini membuktikan semakin tinggi pembiayaan mudharabah yang diberikan, maka semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Pembiayaan nasabah merupakan bagian penting dari profitabilitas bank syariah yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hubungan antara shahibul maal (bank) dan mudharib (nasabah) bersifat simbiosis mutualisme, dimana kedua belah pihak sama-sama memperoleh manfaat ekonomi dari kemitraan tersebut. Adapun penelitian Deden dalam Adhianto (2022) menemukan bahwa variabel pembiayaan investasi tidak memiliki dampak signifikan pada variabel ROA pada Lembaga pembiayaan di Indonesia pada tahun 2021 (Adhianto, 2022).

Pembiayaan konsumsi ialah pembayaran yang dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan di awal antara bank syariah dan nasabahnya, dan pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, yang mencakup kebutuhan sekunder seperti pembelian rumah, furnitur, atau kendaraan. Dua jenis akad yang paling umum untuk pembiayaan barang konsumtif dikenal sebagai akad murabahah dan ijarah.

Keuntungan yang maksimal adalah tujuan utama dari setiap bisnis. Sudah menjadi rahasia umum bahwa profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Pembiayaan konsumsi merupakan salah satu bentuk pembiayaan di perbankan syariah yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasabah dan pada akhirnya akan dikonsumsi.

Terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2022. Fokus penelitian tersebut adalah Bank Umum Syariah dari 2017 hingga 2021. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji t pembiayaan konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2017-2021 (Rahmawati, 2022).

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Sappeami, Anton, dan Baharudin dalam Nugroho (2022) yang menghasilkan bahwa pembiayaan konsumsi tidak berpengaruh terhadap ROA, dalam ROA sendiri juga tidak terpengaruh oleh apakah konsumsi dibiayai dalam jangka panjang atau jangka pendek. Selama periode antara tahun 2007 dan 2016, profitabilitas bank-bank syariah di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh semua variabel (Nugroho et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, melihat bagaimana fenomena yang terjadi dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka hal ini yang mendukung penelitian ini perlu dilaksanakan, yaitu ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan berdasarkan kegunaannya terhadap profitabilitas yang terdapat pada Bank Umum Syariah di tahun 2017-2022. Berdasarkan uraian latar belakang yang disebutkan, maka dibahas skripsi tentang **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2022”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari apa yang telah dikemukakan dilatar belakang sebelumnya, kita dapat diidentifikasi beberapa masalah dibawah ini:

1. Pengukuran profitabilitas sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mengetahui efektifitas dari pengelolaan dana yang dilakukan serta keberhasilan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hasil tersebut akan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan di masa depan. Selama periode 2017-2022, ROA pada BUS mengalami kenaikan tetapi tidak pada tahun 2020. Penurunan ROA pada tahun 2020 dikarenakan pandemi *covid-19* yang memberikan dampak bagi perusahaan sehingga dinilai belum mampu untuk beradaptasi dalam mempertahankan perusahaan.
2. Jika sebuah perusahaan atau bank memiliki modal kerja dalam jumlah yang besar, ada kemungkinan bahwa potensi untuk mencapai keuntungan yang signifikan akan berkurang, sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas secara keseluruhan. Sebaliknya, dalam upaya memaksimalkan profitabilitas, perusahaan atau bank dapat memberikan pengaruh pada tingkat likuiditasnya
3. Pembiayaan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena mempengaruhi profitabilitas serta sebagai penilaian terhadap perusahaan bahwa perusahaan mampu memberikan

hubungan timbal balik yang baik kepada nasabah atau masyarakat. Pembiayaan investasi pada Bank Umum Syariah masih menjadi pembiayaan paling kecil di antara pembiayaan-pembiayaan lainnya.

4. Pembiayaan konsumsi terutama dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif yang dimaksudkan untuk segera digunakan, dan bukan ditujukan untuk meningkatkan produktivitas. Hal tersebut ditakutkan menghasilkan tidak adanya pengaruh terhadap profitabilitas.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Guna memperjelas dan memudahkan analisis yang lebih komprehensif tanpa menjauhi fokus utama pembahasan, penulis membatasi cakupan masalah yang dibahas hanya pada empat variabel. Yaitu variabel bebas (x) adalah Pembiayaan Modal Kerja (x_1), Pembiayaan Investasi (x_2) dan Pembiayaan Konsumsi (x_3) serta variabel terikat adalah ROA (y). Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2017-2022.

1.2.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang telah diajukan di atas beserta latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Signifikan Pembiayaan Modal Kerja Terhadap ROA Bank Umum Syariah secara parsial?
2. Bagaimana Pengaruh Signifikan Pembiayaan Investasi Terhadap ROA Bank Umum Syariah secara parsial?
3. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Signifikan Konsumsi Terhadap ROA Bank Umum Syariah secara parsial?
4. Bagaimana Pengaruh Signifikan Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap ROA Bank Umum Syariah secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan Modal Kerja terhadap ROA Bank Umum Syariah secara parsial.
2. Untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan Investasi terhadap ROA Bank Umum Syariah secara parsial.
3. Untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan Konsumsi terhadap ROA Bank Umum Syariah secara parsial.
4. Untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan Modal Kerja, pembiayaan Investasi, dan pembiayaan Konsumsi terhadap ROA Bank Umum Syariah secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Membandingkan teori yang selama ini dipelajari dengan pembuktian data empiris mengenai rasio keuangan yang sebenarnya.
- b. Menambah wawasan mengenai rasio keuangan yang berkembang setiap tahun.

2. Bagi Akademis

Manfaat bagi akademis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi dalam konteks Bank Umum Syariah.

3. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menilai dan menganalisis kinerja bank yang diteliti, khususnya terkait dengan pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi dalam konteks Bank Umum Syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian skripsi ini. Kesesuaiannya yaitu pada variabel penelitiannya. Hasil dari penelitian terdahulu akan menjadi pembanding atas penelitian skripsi ini, apakah menguatkan, atau bertolak belakang, atau memunculkan temuan baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Kulsum dan Muniarty (2020) memperlihatkan bahwasanya ada dampak yang signifikan secara parsial antara modal kerja pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, tidak ada dampak yang signifikan antara Resiko Kredit "NPL" terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan faktor yang paling penting (Kulsum & Muniarty, 2020).

Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Hernanda (2017), pembiayaan modal kerja berdampak negatif pada ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Hananda, 2018). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sappeami (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan investasi dalam jangka panjang meningkatkan ROA pada bank syariah di Indonesia dari tahun 2007 sampai 2016. Sebaliknya, pembiayaan investasi dalam jangka pendek tidak mempengaruhi ROA (Sappeami, 2017).

Studi selanjutnya dilakukan oleh Emilda, Nabila Nur Rahma, dan Maharani (2021). Penelitian ini menemukan, sesuai dengan hasil uji statistic t (uji parsial), maka variabel AIP berdampak negatif pada daya laba (ROA) perusahaan kosmetik dan peralatan RT yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019 (Emilda et al., 2021).

Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2022). Hasil penelitian mengatakan bahwasannya pembiayaan konsumtif secara parsial, melalui uji t, meningkatkan profitabilitas perbankan syariah Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021 (Rahmawati, 2022).

Studi berikutnya dilakukan oleh Wahyuni dan Mufti (2022). Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh parsial yang signifikan secara statistik yang diamati dalam konteks pembiayaan konsumtif di PT BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta (Kusumawardhani et al., 2022).

Kemudian Rahmati, Israk, dan Safarul Aufa melakukan penelitian pada tahun 2019. Hasil analisis simultan (uji F) memperlihatkan semua variabel bebas mempengaruhi total aset Bank Aceh Syariah selama periode berjalan, dari September 2016 hingga Maret 2019 (Rahmati et al., 2019).

Sappeami (2017) juga melakukan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa, selama periode 2007–2016, profitabilitas bank syariah di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi faktor pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi. Pengaruh ini terjadi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sappeami, 2017).

Berikutnya Maad A. Q. Aldubhani, Jitian Wang, Tingting Gong, dan Ramzi Ali Maudhah melakukan penelitian (2022). Studi ini menemukan bahwa bisnis dengan waktu pengumpulan dan siklus konversi tunai yang lebih pendek menghasilkan lebih banyak uang. Waktu pendapatan inventaris yang lebih lama dan waktu pembayaran yang harus dibayarkan ke rekening yang terkait juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (Aldubhani et al., 2022).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arvind Shrivastava, Nitin Kumar, dan Purnendu Kumar (2017). Ditemukan bahwa periode konversi uang tunai yang lebih lama memiliki dampak negatif pada profitabilitas. Indikator kesejahteraan keuangan memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tampaknya lebih menguntungkan dan signifikan sesuai dengan pendekatan Bayesian (Shrivastava et al., 2017).

Kemudian penelitian Chalimatuz Sa'diyah (2021). Hasil penelitian ini mengatakan bahwasannya keputusan investasi berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan (Sa'diyah, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut.

1. Dalam penentuan variabel. Variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini yakni pembiayaan modal kerja (x_1), pembiayaan investasi (x_2), dan pembiayaan konsumsi (x_3). Dan untuk variabel terikat yaitu ROA (y).

2. Dalam penentuan objek. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kulsum dan Puji Muniarty (2020) objek penelitian mereka adalah profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sementara itu objek penelitian ini yakni ROA Bank Umum Syariah.
3. Berdasarkan data penelitian. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni Liya Kusumawardhani dan Mufti Alam Adha (2022) mengguakan Variabel bebas ketiga yaitu Free Based Income. Sedangkan penilitian saya menggunakan Pembiayaan Investasi.
4. Unsur kebaruan penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sappeami (2017) periode yang digunakan adalah 2007 hingga 2016. Sedangkan novelti pada penelitian ini adalah periode yang berbeda yaitu 2016 hingga 2021.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1	Kulsum dan Puji Muniarty (2020)	Pembiayaan Modal Kerja dan ROA	Resiko Kredit	Penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya dampak yang signifikan secara parsial antara Modal Kerja pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

2	Hananda Widadputri Asri S. (2018)	Pembiayaan Modal Kerja dan ROA	FDR dan NPF	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh negative terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
3	Sappeami (2017)	Pembiayaan Modal kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Konsumtif, dan ROA	Periode	Pembiayaan investasi jangka panjang ditemukan memiliki pengaruh positif yang substansial terhadap variabel return on asset (ROA). Sebaliknya, dalam jangka pendek, pembiayaan investasi tidak menunjukkan pengaruh apapun atas variabel ROA.
4	Emilda, Nabila Nur Rahma, dan	Pembiayaan Modal Kerja,	Pembiayaan Konsumsi	Hasil penelitian berdasarkan hasil uji

	Maharani. (2021)	Pembiayaan Investasi, dan ROA		statistic Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel AIP memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas, khususnya pada return on asset (ROA).
5	Rahmawati. (2022)	Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Konsumsi, dan ROA	Pembiayaan Investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji t pembiayaan konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2017-2021.
6	Wahyuni Liya Kusumawardhani	Pembiayaan Konsumsi,	Free based Income	Penelitian ini menunjukkan bahwa

	dan Mufti Alam Adha (2022)	Pembiayaan Modal kerja, dan ROA		tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pembiayaan konsumtif pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.
7	Rahmati, Israk Ahmadsyah, dan Safarul Aufa (2019)	Pembiayaan Modal kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Konsumsi, ROA	Periode	Hasil analisis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh secara segnifikan terhadap jumlah seluruh aset Bank Aceh Syariah dalam periode September 2016 hingga Maret 2019
8	Sappeami (2017)	Pembiayaan Modal kerja, Pembiayaan	Periode dan Objek	Pengaruh pembiayaan modal kerja, investasi, dan

		Investasi, Pembiayaan Konsumsi, ROA		konsumsi, secara bersama-sama eluruh variabel berakibat signifikan kepada profitabilitas bank syariah di Indonesia selama periode tahun 2007 - 2016 baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.
9	Maad A. Q. Aldubhani, Jitian Wang, Tingting Gong, dan Ramzi Ali Maudhah (2022)	Pembiayaan Modal Kerja, dan ROA	Objek	Studi ini menemukan bahwa perusahaan dengan periode pengumpulan dan siklus konversi tunai yang lebih pendek lebih profit. Periode pendapatan inventaris yang lebih lama dan periode pembayaran yang harus dibayarkan ke

				rekening terkait cenderung mendapatkan profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi
10	Arvind Shrivastava, Nitin Kumar, dan Purnendu Kumar (2017)	Pembiayaan Modal Kerja dan ROA	Objek	Ditemukan bahwa periode konversi uang tunai yang lebih lama memiliki dampak negatif pada profitabilitas. Indikator kesejahteraan keuangan memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tampaknya lebih menguntungkan dan

				signifikan sesuai dengan pendekatan Bayesian
11	Chalimatuz Sa'diyah (2021)	Pembiayaan Investasi dan ROA	Objek	Hasil dari analisis secara parsial menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Perbedaan penelitian saat ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu dibagi menjadi tiga yang terdiri dari variabel, objek penelitian, dan waktu penelitian. Perbedaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel

Penelitian ini memakai Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi sebagai variabel independen dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependen.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2017-2022.

3. Waktu Penelitian

Batasan waktu penelitian untuk pengambilan data yaitu 6 tahun kebelakang sejak tahun 2017-2022.

2.2 Telaah Pustaka

2.2.1 Bank Syariah

Lembaga keuangan, seperti bank, berperan sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kepada masyarakat. Proses dimana bank mengumpulkan dana biasanya disebut sebagai funding, sedangkan proses pengalokasian dana ini kepada masyarakat dikenal sebagai financing atau leading. Bank-bank Islam diharuskan untuk beroperasi sesuai dengan peraturan perbankan yang relevan ketika melakukan dua upaya penting ini.

Status hukum bank syariah di Indonesia telah dilindungi oleh undang-undang sejak diberlakukannya Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992, yang kemudian diamandemen dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Namun demikian, karena dianggap kurang spesifik dan kurang sesuai dengan karakteristik operasional perbankan syariah yang mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam hal volume usaha, UU No. 10 tahun 1998 mengalami penyempurnaan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan perbankan yang digariskan dalam UU No. 21 tahun 2008.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menunjukkan perbedaan operasional jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Salah satu ciri khas yang ditunjukkan oleh bank-bank Islam adalah tidak adanya pembebanan bunga kepada nasabah. Sebagai gantinya, bank-bank ini menggunakan mekanisme bagi hasil dan bentuk-bentuk imbalan lainnya yang diatur dalam kontrak yang disepakati bersama. Prinsip fundamental yang mendasari bank syariah berasal dari ajaran Al-Quran dan Hadis. Semua produk dan layanan yang disediakan harus sepenuhnya sejalan dengan ajaran dan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Al-Quran dan hadits Nabi Muhammad SAW (Ismail, 2011). Oleh karena itu, penerapan lembaga perbankan tanpa bunga diharapkan dapat memberikan dampak transformatif yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas perekonomian Indonesia.

2.2.2 ROA

Return On Assets (ROA) mengukur seberapa baik proses manajemen internal suatu organisasi menghasilkan pendapatan dari pengelolaan asetnya. Rasio ini juga diterapkan guna menaksir seberapa sukses suatu bisnis dalam menghasilkan laba dari semua aset yang dimilikinya, semakin tinggi rasio, semakin baik bisnisnya.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2014: 157), "Return on Assets (ROA) adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan setelah memperhitungkan biaya pembiayaan berbagai asetnya" (Sutrisno, 2000).

Penggunaan ROA oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efektivitasnya dalam mencapai laba secara keseluruhan dapat

disimpulkan dari pemahaman ahli yang disajikan di atas. Nilai ROA perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya penjualan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Mengingat penjelasan di atas, jelaslah bahwa nilai aset (ROA) dan penjualan saling terkait. ROA dapat ditentukan dengan melihat berapa banyak penjualan perusahaan. Namun, jumlah laba yang diperoleh tidak hanya bergantung pada volume penjualan, tetapi juga pada seberapa banyak perusahaan mampu mengurangi biaya, Hal ini kemudian akan mengarah pada peningkatan laba, sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

ROA dapat ditentukan dengan membagi laba sebelum pajak dengan total aset. Rumus perhitungannya dapat ditulis seperti rumus dibawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.3 Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan suatu bentuk pinjaman dengan masa jangka pendek yang diberikan pada pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendeknya sesuai dengan hukum syariah. Pembiayaan modal kerja memiliki jangka masa waktu maksimal satu tahun yang dapat ditingkatkan jika diperlukan. Temuan dari analisis akan debitur dan instrumen pembiayaan secara simultan

digunakan untuk menentukan apakah akan memperpanjang fasilitas pembiayaan modal kerja (Karim, 2013).

Untuk meningkatkan produksi baik secara kuantitatif (jumlah yang diproduksi) maupun secara kualitatif (kualitas barang yang diproduksi), maupun untuk memperdagangkan atau membuat suatu barang menjadi lebih bermanfaat, diperlukan pembiayaan modal kerja (Antonio, 2002). Menurut pengertiannya, pembiayaan modal kerja adalah pengeluaran dana bank untuk mudharib (nasabah). Karena modal merupakan hak pemilik atas kekayaan suatu perusahaan (Soemarso 1998).

Fasilitas pembiayaan modal kerja diberikan kepada seluruh sektor dan lapangan usaha yang dinilai Bank Indonesia telah jenuh, sepanjang dinilai menjanjikan, yang mana tindakannya sesuai dengan hukum Islam, tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku, serta tidak melanggar ketentuan yang berlaku. Memberikan debitur akses ke opsi pembiayaan modal kerja untuk mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan bank (Karim, 2013).

Sesuai penjelasan ini, nasabah memiliki kemampuan untuk melunasi uang dari pinjaman modal kerja dalam jangka satu tahun. Mereka juga memiliki kemampuan untuk memperpanjang perjanjian mereka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak awal perjanjian pembiayaan modal kerja.

Sebuah perusahaan yang memiliki modal kerja yang tidak mencukupi atau bahkan tidak ada sama sekali dapat menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Perhitungan modal kerja sangat bermanfaat dalam mengevaluasi efisiensi operasi bisnis dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif.

Penelitian ini menggunakan informasi dari laporan statistik perbankan syariah yang dapat diakses melalui situs web Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2022. Data tersebut diukur dengan menggunakan data nominal yang dinyatakan dalam miliaran rupiah dan dikumpulkan dari perbankan syariah.

2.2.4 Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan investasi mereka, seperti perlunya modal untuk memperbaiki, membutuhkan pekerjaan, atau memulai proyek baru (Arifin, 2012).

Ciri-ciri pembiayaan investasi adalah:

- a. Untuk membeli barang modal
- b. Guna memiliki perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah
- c. Untuk jangka waktu menengah dan panjang

Bank syariah mengalokasikan dana investasi melalui skema *musyarakah mutanaqisah*. Dalam situasi ini, bank memberikan pembiayaan secara bertahap, menarik investasinya, dan pemilik bisnis

mengambil kembali kendali dengan menggunakan lebih banyak arus kas atau dengan menambah modal, baik dari simpanan pemegang saham saat ini atau dengan menarik pemegang saham baru.

Kesimpulannya, investasi pembiayaan mengacu pada pinjaman jangka menengah ataupun panjang yang digunakan untuk membeli barang-barang modal yang dibutuhkan untuk:

- a. Pendirian proyek baru, membuat proyek atau pabrik baru untuk bisnis baru
- b. Rehabilitasi, yaitu tindakan mengganti mesin atau peralatan yang telah usang dan rusak dengan mesin yang tentu lebih mutakhir dan lebih baik.
- c. Modernisasi, yaitu mengganti mesin atau peralatan lama dengan yang lebih canggih.
- d. Ekspansi, yaitu menggabungkan mesin atau peralatan yang sudah ada dengan mesin atau peralatan baru yang memiliki teknologi yang sama atau lebih baik.
- e. Relokasi proyek sebelumnya, berarti merelokasi seluruh proyek atau manufaktur ke lokasi yang lebih sesuai, termasuk semua fasilitas terkait seperti laboratorium dan Gudang dan fasilitas penunjang lainnya.

Data pembiayaan investasi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah yang telah diterbitkan di laman web resmi Otoritas Jasa Keuangan pada jengka waktu Januari 2017 sampa

Desember 2022 dan dinilai dengan memakai data nominal yang dinyatakan dalam miliar rupiah.

2.2.5 Pembiayaan Konsumsi

Pembiayaan konsumtif adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh orang yang menggunakan dana untuk melengkapi kebutuhan konsumsinya, dan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Arifin, 2012). Terdapat kategori "primer" dan "sekunder" untuk kebutuhan konsumen. Pembiayaan kredit dari bank umum atau konvensional biasanya terbatas pada pembelian produk yang memiliki dokumen kepemilikan yang sah. Mobil, rumah kemudian berfungsi sebagai barang jaminan utama. Pihak bank meminta jaminan berupa barang tambahan yang dapat diikat sebagai *Collateral* guna memenuhi kebutuhan jasa. Tindakan pembiayaan ulang tersebut bersumber dari aliran pendapatan alternatif daripada pemanfaatan barang yang pada awalnya dibiayai melalui fasilitas khusus ini.

Dikutip dari pendapat Sami Hasan Ahmad, yang dikutip dalam buku "Bank Syariah dari Teori ke Praktek" oleh Muhammad Syafi'i Antonio, bank syariah memiliki kapasitas untuk menawarkan solusi pembiayaan komersial untuk memenuhi permintaan barang konsumsi melalui skema dibawah ini:

- a. *Al-bay' bis|aman ajil* (salah satu jenis *murabahah*) atau transaksi jual beli dengan angsuran
- b. *Al-Ijarah al-muntahiya bit-tamlik* atau sewa beli.

c. *Al-musyarakah mutanaqisah* atau *decreasing participation* di mana bank secara bertahap menurun jumlah partisipasinya.

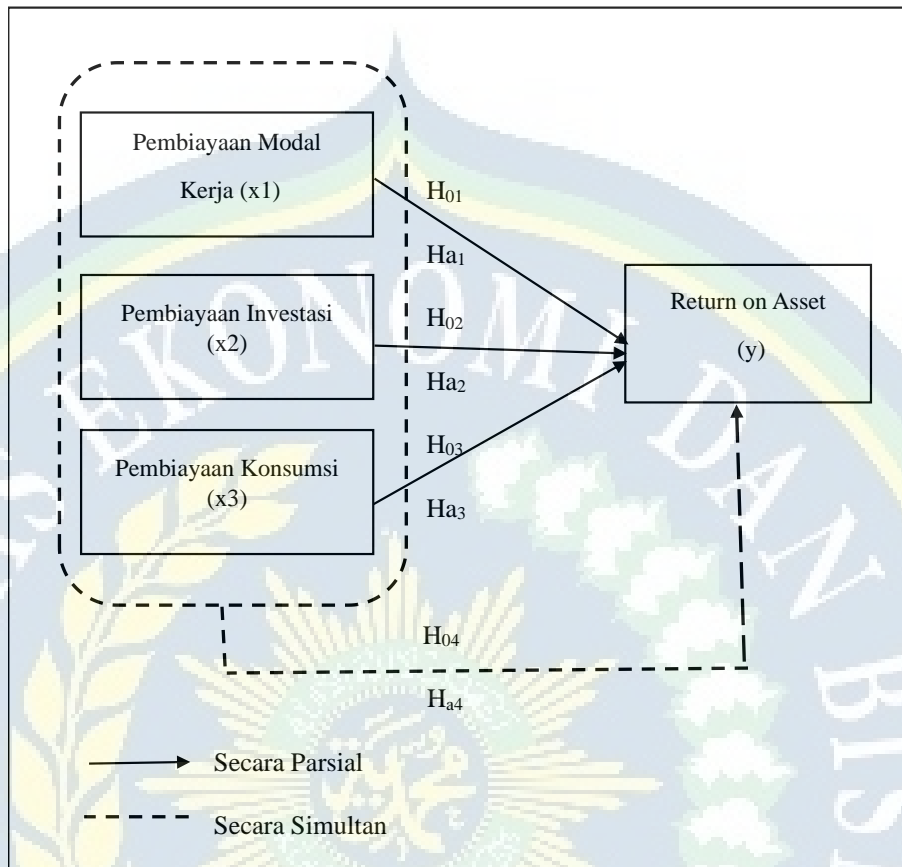
d. *Ar-rahn* untuk memenuhi kebutuhan terkait dengan layanan

Kebutuhan sekunder sering dipenuhi dengan pembiayaan konsumsi yang disebutkan di atas. Pembiayaan komersial tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer. Zakat atau sedekah harus diberikan kepada fakir atau miskin karena mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Data pembiayaan konsumsi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah yang telah di terbitkan pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan dengan periode Januari 2017 sampai Desember 2022 dan diukur dengan memakai data nominal yang dinyatakan dalam miliar rupiah.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar berikut memperlihatkan kerangka pemikiran yang digunakan dalam model penelitian sebagai dasar pemusan hipotesis, berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan penelitian sebelumnya:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4 Rumusan Hipotesis

Penulis merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₀₁ = Variabel Pembiayaan Modal Kerja Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

H_{a1} = Variabel Pembiayaan Modal Kerja Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

H_{02} = Variabel Pembiayaan Investasi Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

H_{a2} = Variabel Pembiayaan Investasi Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

H_{03} = Variabel Pembiayaan Konsumsi Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

H_{a3} = Variabel Pembiayaan Konsumsi Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

H_{04} = Variabel Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Secara Simultan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

H_{a4} = Variabel Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada penggunaan data numerik (quantitative) dalam pengujian hipotesis dan teori, analisis data, dan pemodelan sistematis dan prosedur statis (Nasution, 2020). Dalam bidang akademik, hasil penelitian ini akan diolah menjadi skripsi sebagai sarana edukasi.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas atau independen (x_1) dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Modal Kerja, (x_2) adalah Pembiayaan Investasi, dan (x_3) Pembiayaan Konsumsi. Sedangkan variabel terikat atau dependen (y) adalah *Return On Asset (ROA)*. Operasionalisasi variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Pembiayaan Modal Kerja (x_1)	Salah satu asset yang paling penting bagi suatu perusahaan adalah modal kerja. Tidak adanya modal	Data Pembiayaan Modal Kerja di Bank Umum Syariah pada tahun 2017 sampai dengan 2022	Rasio

	<p>kerja yang mencukupi dalam sebuah perusahaan menghalangi kemampuannya untuk memperluas kuantitas dan kualitas penawaran produknya.</p> <p>(Irmawati, 2018)</p>		
<p>Pembiayaan Investasi (x2)</p>	<p>Pembiayaan investasi berarti menanam dana untuk mendapatkan keuntungan di masa depan atau menyerahkan sumber daya keuangan seseorang pada suatu aset dengan harapan aset tersebut akan menghasilkan</p>	<p>Data Pembiayaan Investasi di Bank Umum Syariah pada tahun 2017 sampai dengan 2022</p>	<p>Rasio</p>

	pendapatan atau peningkatan nilai.		
Pembiayaan Konsumsi (x3)	Pembiayaan konsumtif adalah jenis pembiayaan yang mana diberikan guna tujuan yang bersifat peroreangan yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha. (Ahmadsyah et al., 2019)	Data Konsumsi di Bank Umum Syariah pada tahun 2017 sampai dengan 2022	Rasio
<i>Return on Asset (y)</i>	<i>Return on Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang diterapkan guna menentukan seberapa mampu sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan yang	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

	dapat menjamin nilainya (Husna & Satria, 2019).		
--	---	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nilai Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi, serta ROA pada Bank Umum Syariah yang tertera dalam situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive* sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*). Sampel dalam penelitian ini adalah nilai Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi, serta ROA disetiap penutupan bulan selama 6 tahun dari 2017-2022 (72 data terlampir).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada metodologi atau pendekatan khusus yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk tujuan studi atau analisis. Hal ini menyiratkan bahwa penggunaan metodologi ini memerlukan penerapan prosedur yang terencana dan metodis untuk memperoleh data yang dapat diandalkan dan akurat, serta selaras dengan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini melibatkan pencatatan dan pemanfaatan data secara sistematis dari berbagai lembaga penelitian, termasuk arsip hasil penelitian terdahulu, laporan yang telah dipublikasikan, dan dokumen lain yang relevan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Data yang telah dikumpulkan berkaitan dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank-bank umum syariah. Data ini dikategorikan berdasarkan tujuan pembiayaan, yaitu pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi. Selain itu, data juga mencakup informasi mengenai return on asset (ROA) yang diperoleh dari data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2022.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan ringkasan atau gambaran data yang komprehensif, mencakup karakteristik utama seperti nilai minimum dan maksimum, rata-rata (mean), rentang atau jangkauan, dan deviasi standar untuk setiap variabel yang diteliti (Diana & Osesoga., 2020).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model pengujian asumsi klasik digunakan guna mencapai hasil regresi yang akurat dan efektif, serta untuk menganalisis apakah data yang digunakan dapat menggunakan uji regresi atau tidak. Dan untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Nurdany, 2012).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal, yang merupakan prasyarat untuk menggunakan metode parametrik statistik. Pernyataan bahwa nilai residual menunjukkan distribusi normal ketika nilai residual terstandarisasi dekat dengan nilai rata-rata (Nurhamidah & Diana, 2021).

Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Uji Jarque-Bera berdasarkan perbandingan nilai probability Jarque-Bera dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji Jarque-Bera adalah sebagai berikut (Dewi et al., 2018).

- a. Jika nilai *probability Jarque-Bera* > nilai signifikansi 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.

- b. Jika nilai *probability Jarque-Bera* < nilai signifikansi 0,05 maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui tidak atau adanya korelasi antara anggota kumpulan data pengamatan yang digambarkan dalam waktu atau *cross section*. Jika ada autokorelasi, persamaan tersebut tidak dapat diprediksi atau tidak memadai. Dengan menggunakan nilai DurbinWatson (DW) dapat menentukan apakah ada masalah dalam autokorelasi dengan beberapa ketentuan seperti (Ghozali, 2016) :

1. Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
2. Terjadi autokorelasi jika nilai DW diatas +2 atau dibawah -2.

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Pemeriksaan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dalam model regresi memungkinkan dilakukannya pengujian. Kriteria pengambilan keputusan yang berkaitan dengan uji multikolinieritas diuraikan di bawah ini. (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

2. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.
3. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana varian variabel dan kesalahan pengganggu tidak sama untuk semua variabel bebas. Jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan melihat nilai probabilitasnya (Ghozali, 2016). Uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan dari satu variabel tak bebas/response (Y)

dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Bentuk umum persamaan regresi linier berganda 3 variabel bebas:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Nilai b_0, b_1, b_2 dan b_3 , berdasarkan Metode *Least Square* didapat dengan menyelesaikan persamaan normal sebagai berikut:

$$nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} = \sum_{i=1}^n y_i$$

$$b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} = \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i$$

$$b_0 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 + b_3 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} = \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i$$

$$b_0 \sum_{i=1}^n x_{3i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}^2 = \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i$$

Keterangan:

\hat{y} : Return On Asset

b_0 : Konstanta dari persamaan regresi

b_1 : Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan Modal Kerja

x_1 : Pembiayaan Modal Kerja

b_2 : Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan Investasi

x_2 : Pembiayaan Investasi

b_3 : Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan Konsumsi

x_3 : Pembiayaan Konsumsi

n : Banyaknya data

I : Data ke-

3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Perhitungan ini digunakan untuk menyatakan lemah atau kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan koefisien korelasi (R). Untuk menghitung besarnya nilai koefisien korelasi berganda maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = \sqrt{R^2} = \sqrt{\frac{[b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y - (\sum y)^3 / n]}{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}}$$

Nilai R antara -1 dan +1 atau $-1 \leq R \leq +1$. Jika R bernilai -1 atau dekat -1 berarti variabel bebas x_1 dan x_2 berkorelasi kuat dengan variabel terikat y secara negatif. Sebaliknya, jika R bernilai 1 atau dekat 1 berarti variabel bebas x_1 dan x_2 berkorelasi kuat dengan variabel terikat y secara positif. Adapun jika R bernilai 0 atau dekat 0 berarti variabel bebas x_1 dan x_2 tidak berkorelasi atau berkorelasi lemah dengan variabel terikat y .

Ketika koefisien korelasi menghasilkan nilai positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara dua variabel. Dalam kasus di mana variabel x menunjukkan nilai yang tinggi, ada peningkatan yang sesuai dalam nilai variabel y . Dalam hal koefisien korelasi bernilai negatif, ini menunjukkan bahwa kedua variabel menunjukkan hubungan terbalik. Dalam hal nilai variabel x meningkat, dapat diamati bahwa nilai variabel y berkurang atau mengalami penurunan.

Untuk lebih detail melihat interpretasi korelasi antar dua variabel, berikut ini kriteria hasil perhitungan koefisien korelasi (Sarwono, 2006):

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- >0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- >0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
- >0,75 – 0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi hubungan sempurna positif
- 1 : Korelasi hubungan sempurna negatif

Selain menghitung nilai koefisien korelasi berganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat pula menghitung nilai koefisien korelasi yang dihasilkan oleh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, atau biasa disebut dengan korelasi parsial. Rumus untuk menghitung nilai koefisien korelasi parsial sebagai berikut.

$$r = \frac{J_{xy}}{\sqrt{J_{xx}J_{yy}}}$$

Dimana untuk mencari nilai J_{xy} , J_{xx} , dan J_{yy} dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$J_{xx} = \sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n},$$

$$J_{yy} = \sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{(\sum y)^2}{n},$$

$$J_{xy} = \sum_{i=1}^n x_i y_i - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²) dan Adjusted R Squared

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik dari seberapa besar pengaruh x_1 dan x_2 terhadap y sebagai variabel dependen atau terikat. Jika nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah semakin lemah. Nilai R^2 biasanya dinyatakan dalam persen.

Untuk menghitung koefisien determinasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{JKR}{J_{xy}}$$

$$= \left[\frac{[b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y - (\sum y)^3 / n]}{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^3}{n}} \right]$$

Lalu untuk *Adjusted R-Squared* dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(1 - R^2)(n - 1)}{n - 3 - 1}$$

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Perhitungan ini memiliki tujuan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan melihat kriteria uji t berdasarkan komparasi nilai t hitung dan t tabel serta nilai signifikansi t dan 0,05. Nilai t hitung berdasarkan rumus $t_j = \frac{b_j}{s\sqrt{c_{jj}}}$, dimana t_j dan b_j masing-masing merupakan t hitung dan koefisien untuk variabel bebas ke-j, s adalah simpangan baku sampel ($s = \sqrt{s^2}$) dan c_{jj} merupakan komponen matriks invers pada diagonal jj. Nilai t tabel diantaranya didapat menggunakan Ms Excell dengan perintah =tinv(0.05; n-k-1), dimana n merupakan banyaknya sampel dan k merupakan banyaknya variabel bebas.

Kriteria uji t berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel serta tingkat signifikansi 0,05 kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020).

- a. H_0 diterima (tidak berpengaruh), jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikansi $\geq 0,05$
- b. H_0 ditolak (berpengaruh), jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.

3.5.6.2 Uji Simultan (Uji f)

Tujuan dari perhitungan ini adalah untuk menilai dampak gabungan atau simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai f hitung berdasarkan rumus $f = \frac{JKR/K}{s^2}$, dimana

$s^2 = \frac{J_{yy} - J_{KR}}{n - k - 1}$. Nilai f tabel diantaranya didapat menggunakan

Ms Excell dengan perintah =finv(0.05; k; n-k-1).

Kriteria uji f berdasarkan perbandingan nilai f hitung dan f tabel serta tingkat signifikansi 0,05 kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020).

- a. H0 diterima jika f hitung \leq f tabel dan signifikansi \geq 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- b. H0 ditolak jika f hitung $>$ f tabel dan signifikansi $<$ 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah suatu perusahaan yang beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2022. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia membawahi total 13 Bank Umum Syariah yang telah terdaftar.

Berikut merupakan daftar Bank Umum syariah di Indonesia pada tahun 2022

Tabel 4.1 Bank Umum Syariah

No	Nama Perusahaan	Tahun Didirikan
1	PT. Bank Aceh Syariah	2004
2	PT BPD Riau Kepri Syariah	2022
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	1999
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	1991
5	PT. Bank Victoria Syariah	2010
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2010
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	2021
8	PT. Bank Mega Syariah	2004
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	2009

10	PT. Bank Syariah Bukopin	2008
11	PT. BCA Syariah	2010
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	2010
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	2020

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah penulis, 2023)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, BBank Umum Syariah (BUS) dapat digambarkan sebagai lembaga keuangan syariah yang mengkhususkan diri dalam menawarkan layanan pembayaran dalam operasinya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, khususnya Pasal 1 ayat 1, ruang lingkup perbankan syariah mencakup semua hal yang berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah. Hal ini mencakup berbagai entitas, operasi komersial, serta metode dan prosedur yang digunakan dalam melakukan kegiatan bisnis mereka.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai bank syariah dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, mereka beroperasi berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah, mengutamakan bagi hasil dari pada keuntungan..

4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data. Statistik ini menggunakan mean, maksimum,

minimum, dan standar deviasi untuk mengukur dan menentukan apakah variabel terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah selama 2017 sampai 2022. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA), dan variabel independennya yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

	Y (%)	X1 (Miliar Rupiah)	X2 (Miliar Rupiah)	X3 (Miliar Rupiah)
Minimum	0.416874	65.21348	44.82939	63.42345
Maksimum	2.146023	133.8863	133.8843	161.3342
Mean	1.518638	77.54375	55.46149	97.13860
Median	1.533550	77.70900	52.36631	92.02319
Standar Deviasi	0.408440	10.53556	14.71921	26.01615

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Return on Asset (ROA)*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa data minimum yaitu sebesar 0.416874% sedangkan data maksimumnya yaitu sebesar

2.146023%. Nilai rata-rata (*mean*) pada ROA sebesar 1.518638% dan nilai tengah (*median*) adalah sebesar 1.533550% dengan nilai standar deviasi sebesar 0.408440%.

2. Pembiayaan Modal Kerja

Pada variabel pembiayaan modal kerja (X1) menunjukkan bahwa data minimum yaitu sebesar 65.21348 Miliar sedangkan data maksimumnya sebesar yaitu 133.8863 Miliar. Nilai rata-rata (*mean*) pada pembiayaan modal kerja 77.54375 Miliar dan nilai tengah (*median*) adalah sebesar 77.70900 Miliar dengan nilai standar deviasi sebesar 10.53556 Miliar.

3. Pembiayaan Investasi

Pada variabel pembiayaan investasi (X2) menunjukkan bahwa data minimum yaitu sebesar 44.82939 Miliar sedangkan data maksimumnya yaitu sebesar 133.8843 Miliar. Nilai rata-rata (*mean*) pada pembiayaan investasi sebesar 55.46149 Miliar dan nilai tengah (*median*) adalah sebesar 52.36631 Miliar dengan nilai standar deviasi sebesar 14.71921 Miliar.

4. Pembiayaan Konsumsi

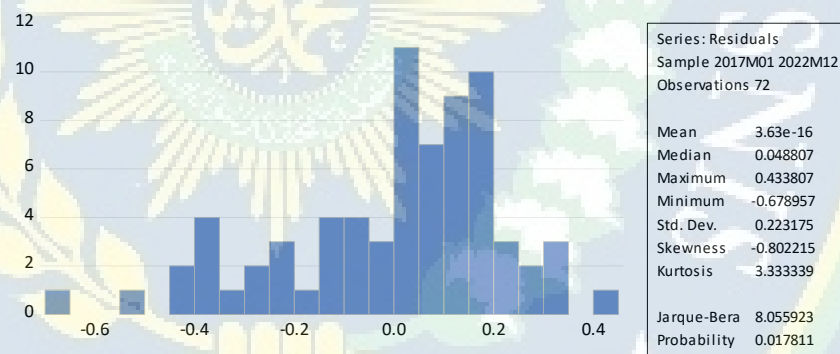
Pada variabel pembiayaan konsumsi (X3) menunjukkan bahwa data minimum yaitu sebesar 63.42345 Miliar sedangkan data maksimumnya yaitu sebesar 161.3342 Miliar. Nilai rata-rata (*mean*) pada pembiayaan konsumsi sebesar 97.13860 Miliar

dan nilai tengah (median) adalah sebesar 92.02319 Milyar dengan nilai standar deviasi senilai 26.01615 Milyar.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk memastikan distribusi variabel dalam penelitian ini, khususnya apakah variabel-variabel tersebut sesuai dengan distribusi normal atau menyimpang dari distribusi normal. Kriteria yang digunakan dengan melihat nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Gambar 4.1, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data Jarque-Bera dalam histogram pengujian ini sebesar 8.055923 dengan nilai *probability* sebesar 0.017811 lebih kecil dari nilai signifikansi

0.05 ($0.017811 < 0.05$), yang artinya data pada penelitian ini tidak berdistribusi secara normal. Menurut Ajija dkk (2011) Uji normalitas biasanya digunakan ketika ukuran sampel lebih kecil dari 30 untuk menilai kedekatan error term dengan distribusi normal. Jika ukuran sampel melebihi 30, maka tidak perlu melakukan uji normalitas. Mengingat bahwa penelitian ini mencakup total 72 observasi, oleh karena itu, melakukan uji normalitas pada data tidak perlu dilakukan (Ajija et al., 2011)

4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi antara periode t dengan periode $t-1$ dalam suatu model regresi. Persamaan regresi yang baik tentunya tidak memiliki masalah autokorelasi. Untuk menguji penelitian ini digunakan untuk melihat angka Durbin – Watson (DW) pada model regresi, dikatakan tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$. Hasil pengujian uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Statistics</i>
<i>Durbin – Watson</i>	0.484848

Sumber: hasil output E-views 10, diolah penulis (2023)

Tabel yang disajikan di atas menampilkan temuan dari penelitian ini, yang menunjukkan bahwa statistik (DW) memiliki nilai 0.484848. Statistik (DW) untuk jumlah sampel (t) yang diberikan adalah 72, dengan periode sampel 6 tahun dan jumlah variabel independen (k) sama dengan 3. Dalam hal ini, nilai DW dihitung sebesar 0,484848. Jika dilihat dari hasil uji menunjukkan bahwa nilai DW 0.484848 maka dari itu nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 yang berarti regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

4.2.2.3 Uji Multikolinieritas

Kemampuan model regresi untuk mengidentifikasi korelasi antar variabel bebas diuji dengan uji multikolinieritas. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen. Koefisien regresi variabel independen tidak dapat dihitung jika terjadi multikolinieritas antar variabel, dan nilai standar error secara alami tidak terbatas.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai $VIF < 10$ atau $Tolerance > 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini tabel hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.158697	219.7165	NA
X1	9.24E-05	783.1721	14.00136
X2	5.15E-05	234.4485	15.22636
X3	1.89E-06	26.38250	1.742861

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas nilai VIF pada variabel pembiayaan modal kerja (X1) dan pembiayaan investasi (X2) lebih dari 10 (>10) yang berarti terjadi multikolinieritas sedangkan pembiayaan konsumsi (X3) kurang dari 10 (<10) yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.2.4 Uji heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan dalam analisis regresi untuk memastikan ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yang mengacu pada ketidaksamaan variasi. Didalam penelitian ini, metode uji heteroskedastisitas memakai Uji *Glejser*. Kriteria yang digunakan pada analisis ini yaitu jika nilai *probability* lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Berikut ini tabel hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	0.964359	Prob. F(3,68)	0.4147
Obs*R-squared	2.938250	Prob. Chi-Square(3)	0.4012
Scaled explained SS	2.951970	Prob. Chi-Square(3)	0.3991

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan pada uji heteroskedastisitas diatas dengan menggunakan Uji *Glejser* menunjukkan bahwa probabilitas pada setiap variabel independen lebih dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi EViews 12 dengan penjabaran sebagai berikut. Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.928882	0.398368	-2.331715	0.0227
X1	0.030500	0.009612	3.173106	0.0023
X2	-0.021387	0.007175	-2.980927	0.0040
X3	0.013060	0.001373	9.509336	0.0000

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Data dalam tabel di atas dengan jelas menunjukkan nilai koefisien (nilai α) sebesar -0.928882 dan untuk pembiayaan modal kerja (nilai b_1) 0.030500 sementara pembiayaan investasi (nilai b_2) -0.021387 serta pembiayaan konsumsi (nilai b_3) sebesar 0.013060. Jadi bisa didapatkan hasil analisis regresi berganda yang menggambarkan persamaan:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$\hat{y} = -0.928882 + 0.030500x_1 - 0,021387x_2 + 0.013060x_3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada tabel 4.6, koefisien konstanta memiliki nilai sebesar -0.928882. Artinya, apabila variabel pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi bernilai 0. Maka, kinerja keuangan bank umum syariah yang diprosikan ROA bernilai -0,0928882%.
2. Koefisien variabel pembiayaan modal kerja pada table 4.6 diperoleh nilai sebesar 0.030500. Terlihat apabila variabel pembiayaan modal kerja mengalami peningkatan sebesar 1 Milyar maka ROA meningkat sebesar 0.030500%.
3. Berdasarkan hasil pada table 4.6, terlihat koefisien variabel pembiayaan investasi sebesar -0.021387. Hal ini mengimplikasikan bahwa apabila variabel pembiayaan investasi

mengalami peningkatan sebesar 1 Miliar maka ROA menurun sebesar 0.021387%.

4. Koefisien variabel pembiayaan konsumsi pada table 4.6 diperoleh nilai sebesar 0.013060. Terlihat apabila variabel pembiayaan konsumsi mengalami peningkatan sebesar 1 Miliar maka ROA meningkat sebesar 0.013060%.

4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Nilai koefisien korelasi digunakan untuk melihat relasi antar dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen atau lebih.

Tabel 4. 7 Analisis Koefisien Korelasi

	Nilai Koefisien Determinasi
R^2	0.701438

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0.701438, maka perlu dibuat perhitungan bahwa $R = \sqrt{R^2}$. Berdasarkan perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan rumus = sqrt (0.701238) diperoleh $R = 0.837518$ yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut mendekati 1 yang berarti variabel bebas (x) secara simultan memiliki korelasi sangat kuat terhadap variabel terikat (y).

4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²) dan Adjusted R Squared

Uji koefisien determinasi (R²) dan *Adjusted R-Squared* bertujuan Untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi terhadap variabel dependen return on asset (ROA), maka perlu dilakukan analisis terhadap besarnya masing-masing. Hasil analisis koefisien determinasi (R²) dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R-squared	0.701438	Mean dependent var	1.518638
Adjusted R-squared	0.688267	S.D. dependent var	0.408440
S.E. of regression	0.228045	Akaike info criterion	-0.064598
Sum squared resid	3.536297	Schwarz criterion	0.061884
Log likelihood	6.325517	Hannan-Quinn criter.	-0.014245
F-statistic	53.25292	Durbin-Watson stat	0.484848
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil output Eviews 12 diatas dengan variabel bebas sebanyak 3 variabel. Maka, hasil analisis yang digunakan adalah koefisien *Adjusted R-Squared*. Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* = 0.688267. Nilai ini ditafsirkan bahwa proporsi pengaruh variabel Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi terhadap kinerja profitabilitas Bank Umum

Syariah yang diproksikan pada ROA sebesar 68.8%. Sedangkan sisanya 31.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan ke dalam model penelitian ini.

4.2.6 Uji Hipotesis

Ditarik pada penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan saat ini sesuai dengan data terbaru memberikan hasil yang berbeda kepada variabel yang digunakan secara keterikatan parsial maupun simultan. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian yang menggunakan laporan pembiayaan pada Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2017 hingga 2022.

4.2.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Guna mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing), terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel serta nilai probabilitas terhadap nilai alpha (signifikansi). Adapun ketentuan kriteria signifikansi pada tstatistic yaitu sebesar 0,05.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-0.928882	0.398368	-2.331715	0.0227
X1	0.030500	0.009612	3.173106	0.0023
X2	-0.021387	0.007175	-2.980927	0.0040
X3	0.013060	0.001373	9.509336	0.0000

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas didapatkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan Modal Kerja secara statistik menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3.173106 > 1,99547$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0023 < 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
2. Variabel Pembiayaan Investasi secara statistik menunjukkan nilai t hitung $<$ - t tabel yaitu $-2.980927 < -1,99547$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0040 < 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
3. Variabel Pembiayaan Konsumsi secara statistik menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $9.509336 > 1,99547$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0000 <$

0,05. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Konsumsi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

4.2.6.2 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian simultan dilakukan untuk menilai sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05 maka variabel bebas tidak berakibat secara signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil analisis simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.701438	Mean dependent var	1.518638
Adjusted R-squared	0.688267	S.D. dependent var	0.408440
S.E. of regression	0.228045	Akaike info criterion	-0.064598
Sum squared resid	3.536297	Schwarz criterion	0.061884
Log likelihood	6.325517	Hannan-Quinn criter.	-0.014245
F-statistic	53.25292	Durbin-Watson stat	0.484848
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil output E-views 12, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil output uji simultan, maka dapat dijelaskan bahwa nilai f hitung sebesar 53.25292 lebih besar dari f tabel ($53.25292 > 2.74$) serta memiliki nilai signifikansi 0.000000 ($0.000000 < 0.05$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi secara bersamaan atau simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap return on asset (ROA).

4.2.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis. Maka dapat diinterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

4.2.7.1 Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap ROA

Penelitian ini menguji pembiayaan modal kerja Bank Umum Syariah di Indonesia dari Januari 2017 hingga Desember 2022, dengan menggunakan data yang diperoleh dari statistik perbankan syariah. Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata pembiayaan modal kerja adalah 77,543375 Miliar, dengan nilai tertinggi tercatat sebesar 133,8843 Miliar dan nilai terendah sebesar 65,21348 Miliar.

Hipotesis pertama yang dibuktikan dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Modal Kerja secara parsial mempunyai

pengaruh terhadap kinerja keuangan yang di representasikan dengan Return on Assets (ROA). Berdasarkan perhitungan yang diperoleh didapatkan bahwa hipotesis terbukti dengan nilai t hitung Pembiayaan Modal Kerja sebesar 3.173106 dan lebih besar dari T tabel (1.99547) dengan tingkat *probability* signifikan 0.0023 yang mana lebih kecil dari 0,05 berarti menunjukkan bahwa Pembiayaan Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama H0 ditolak dan Ha diterima.

Penyediaan tambahan pembiayaan modal kerja diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank-bank syariah yang saat ini beroperasi di pasar Indonesia. Dapat dikatakan bahwa tujuan pembiayaan, yaitu untuk mengoptimalkan keuntungan, akan dapat diraih dengan efektif. Adanya dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, yang diukur dengan return on asset (ROA), menunjukkan bahwa pemanfaatan pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia telah dioptimalkan dan memberikan hasil yang produktif. Temuan dari penelitian ini selaras dengan penelitian dari Kulsum dan Puji yang meneliti pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama 10 tahun dari 2009 sampai 2018. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pembiayaan modal kerja

dengan return on asset (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Kulsum & Muniarty, 2020).

Penelitian selanjutnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini diterangkan oleh Tnius yang meneliti PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2012 sampai dengan 2016. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Tnius, 2018).

Selanjutnya penelitian yang sama dengan penilian ini dinyatakan oleh Amelia dan Sonang yang meneliti laporan keuangan PT Liberro Indonesia tahun 2013-2017. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Anja Ristianti & Sitohang, 2019).

4.2.7.2 Pengaruh Pembiayaan Investasi terhadap ROA

Setelah mengamati hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini, yakni penelitian yang berfokus pada pembiayaan investasi Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode Januari 2017 hingga Desember 2022 dan bersumber dari statistik perbankan syariah. Temuan menunjukkan bahwa rata-rata jumlah pembiayaan investasi adalah 55,46149 Miliar, dengan nilai tertinggi yang tercatat adalah 133,8843 Miliar dan nilai terendah yang tercatat adalah 44,82939 Miliar.

Hipotesis kedua yang dibuktikan di penelitian ini adalah Pembiayaan Investasi secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang di representasikan dengan Return on Assets (ROA). Berdasarkan perhitungan yang diperoleh didapatkan bahwa hipotesis terbukti dengan nilai t hitung Pembiayaan Investasi sebesar -2.980927 lebih kecil dari $-T$ tabel (-1.99547) dengan tingkat *probability* signifikan 0.0040 yang mana lebih kecil dari 0,05 berarti menunjukkan bahwa Pembiayaan Investasi berpengaruh signifikan negatif kepada ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pada hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembiayaan investasi berpengaruh signifikan negatif yang terhadap ROA, artinya apabila semakin tinggi nilai pembiayaan investasi maka semakin rendah ROA, begitu sebaliknya jika rendah nilai pembiayaan investasi maka nilai ROA semakin tinggi. Pembiayaan investasi memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dengan memungkinkan individu untuk meningkatkan kemampuan produksi mereka. Selain itu, pembiayaan investasi dengan menggunakan akad *mudharabah* atau *nusyarakah* yang disalurkan bank kepada nasabah, memiliki resiko yang tinggi yang dapat mengakibatkan profitabilitas menurun.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Fazriani & Mais (2019) yang menemukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap nilai profitabilitas, artinya semakin tinggi pembiayaan murabahah semakin rendah profitabilitas (Fazriani & Mais, 2019).

Penelitian selanjutnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini diterangkan oleh Rohmaniah dan Munandar (2021) secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BPR Syariah periode 2015-2020 (Rohmaniah & Munandar, 2021). Selanjutnya penelitian yang sama dengan penilian ini dinyatakan oleh Sappeami hasil penelitian ini menunjukkan dalam jangka panjang variabel pembiayaan investasi mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2007-2016 (Sappeami, 2017).

4.2.7.3 Pengaruh Pembiayaan Konsumsi terhadap ROA

Berdasarkan temuan analisis statistik deskriptif, penelitian ini menguji pembiayaan konsumsi Bank Umum Syariah di Indonesia dari Januari 2017 hingga Desember 2022, dengan menggunakan data didapatkan dari statistik yang berkenaan dengan perbankan syariah. Rata-rata pembiayaan konsumsi yang diamati adalah 97,13860 Milyar, dengan nilai tertinggi yang

tercatat adalah 161,3342 Miliar dan nilai terendah yang tercatat adalah 63,42345 Miliar.

Hipotesis ketiga yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Konsumsi secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang di representasikan dengan Return on Assets (ROA). Berdasarkan perhitungan yang diperoleh didapatkan bahwa hipotesis terbukti dengan nilai t hitung Pembiayaan Konsumsi sebesar 9.509336 yang mana lebih besar dari t tabel (1.99547) dengan tingkat probabilitas signifikan 0.0000 yang mana lebih kecil dari 0,05 berarti menunjukkan bahwa Pembiayaan Konsumsi berpengaruh signifikan positif kepada ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pada hipotesis ketiga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembiayaan konsumsi biasanya menunjukkan orientasi individualistik. Kebutuhan konsumsi individu dapat dibagi ke dalam kategori "primer" dan "sekunder". Kebutuhan primer mengacu pada kebutuhan mendasar yang harus dimiliki individu untuk mempertahankan kesejahteraan mereka. Kebutuhan ini mencakup barang-barang penting, termasuk makanan, minuman, pakaian, dan perumahan, serta layanan vital seperti pendidikan dasar dan perawatan kesehatan. Kebutuhan sekunder mengacu pada kebutuhan pelengkap yang menunjukkan sifat kuantitatif dan kualitatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebutuhan

primer. Kebutuhan ini mencakup berbagai barang berwujud, termasuk namun tidak terbatas pada makanan, minuman, pakaian, perhiasan, bangunan tempat tinggal, dan kendaraan. Selain itu, kebutuhan sekunder mencakup berbagai layanan seperti pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan hiburan. Penelitian ini memberikan bukti empiris untuk mendukung pernyataan bahwa pembiayaan konsumsi memiliki dampak signifikan terhadap return on asset (ROA) bank umum syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu dengan Kusumawardhani dan Alam. Penelitian tersebut diteliti pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bangun Derajat Warga Yogyakarta dari 2018 - 2020. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan konsumsi berpengaruh kepada kinerja keuangan (ROA) (Kusumawardhani Liya & Alam Adha, 2021).

Penelitian selanjutnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini diterangkan oleh Rahmawati berdasarkan hasil pengujian menunjukkan pembiayaan konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2017 sampai dengan 2021 (Rahmawati, 2022).

4.2.7.4 Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi terhadap ROA

Penelitian ini telah berhasil menunjukkan hipotesis keempat, yang meyakini bahwa keberadaan Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, serta Pembiayaan Konsumsi secara bersamaan memberikan dampak pada kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh Return on Asset (ROA). Berdasarkan perhitungan yang diperoleh yang didapatkan bahwa hipotesis terbukti dengan nilai f hitung sebesar 53.25292 dan lebih besar dari F tabel (2.74) dengan tingkat probabilitas signifikan 0.000000 yang mana lebih kecil dari 0,05 berarti menunjukkan bahwa secara simultan atau Bersama sama mengenai Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi berpengaruh signifikan kepada ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pada hipotesis keempat H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu dengan Rahmati dkk. Penelitian ini dilakukan di Bank Aceh Syariah dalam jangka waktu yang telah ditentukan, yaitu dari bulan September 2016 sampai dengan Maret 2019. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi berpengaruh kepada kinerja keuangan (ROA) (Rahmati et al., 2019).

Penelitian selanjutnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini diterangkan oleh Sappeami yang menggambarkan bagaimana pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi secara bersamaan berdampak besar pada profitabilitas bank syariah di Indonesia dari tahun 2007 hingga 2016 baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sappeami, 2017).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis terkait pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari model persamaan regresi linear berganda menghasilkan:

$$\hat{y} = -0.928882 + 0.030500x_1 - 0,021387x_2 + 0.013060x_3$$

dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (C) sebesar -0.928882. Artinya, apabila variabel pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi bernilai 0, maka profitabilitas perusahaan dengan proksi ROA pada Bank Umum Syariah periode 2017-2022 bernilai -0,0928882%.
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel Pembiayaan Modal Kerja (X1) bernilai 0.030500. Terlihat apabila variabel pembiayaan modal kerja mengalami peningkatan sebesar 1 Miliar maka ROA Bank Umum Syariah meningkat sebesar 0.030500%.
- c. Nilai koefisien regresi pada variabel Pembiayaan Investasi (X2) bernilai -0.021387. Hal ini mengimplikasikan bahwa apabila variabel pembiayaan investasi mengalami peningkatan sebesar 1

Miliar maka ROA Bank Umum Syariah menurun sebesar 0.021387%.

d. Nilai koefisien regresi pada variabel Pembiayaan Konsumsi (X3) bernilai 0.013060. Terlihat apabila variabel pembiayaan konsumsi mengalami peningkatan sebesar 1 Miliar maka ROA Bank Umum Syariah meningkat sebesar 0.013060%.

2. Hasil uji koefisien korelasi diperoleh $R = 0.837518$. Angka ini menjelaskan bahwa variabel bebas (x) berkorelasi sangat kuat terhadap variabel terikat (y).
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 variabel. Adapun analisis yang digunakan adalah Koefisien *Adjusted R-Squared*. Nilai pada analisis ini diperoleh hasil *Adjusted R-Squared* sebesar 0.688267. Sehingga dapat diartikan bahwa Pembiayaan Modal Kerja (X1), Pembiayaan Investasi (X2), dan Pembiayaan Konsumsi terhadap ROA (Y) adalah sebesar 68.8%. Sedangkan sisanya 31.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.
4. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Pembiayaan Modal Kerja menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.173106 > 1.99547$) dan memiliki nilai signifikansi 0.0023 ($0.0023 < 0.05$). Hal ini berarti Pembiayaan Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
5. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Pembiayaan Investasi menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari -t tabel ($-2.980927 <$

-1.99547) dan memiliki nilai signifikansi 0.0040 ($0.0040 < 0.05$). Hal ini berarti Pembiayaan Investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

6. Hasil uji parsial (uji t) variabel Pembiayaan Konsumsi menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9.509336 > 1.99547$) dan memiliki nilai signifikansi 0.0000 ($0.0000 > 0.05$). Hal ini berarti Pembiayaan Konsumsi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
7. Secara simultan variabel independen (Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Hal ini dinyatakan karena secara simultan variabel independen mempunyai nilai f hitung sebesar 53.25292 dan signifikansi 0.000000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka terdapat saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan viabilitas keuangan bank-bank syariah di Indonesia, para pemangku kepentingan internal dalam sektor perbankan syariah perlu meningkatkan kinerja mereka. Hal ini memerlukan penguatan mekanisme pengawasan dan peningkatan penyediaan pembiayaan sesuai dengan tujuannya.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, R. D. (2022). *Roa Pada Lembaga Pembiayaan Di Indonesia Tahun 2021*. 10, 10–17.
- Ahmadsyah, I., Aufa, S., Studi, P., Syariah, P., Islam, U., Banda, N. A., Financing, W. C., Financing, C., Assets, T., & Aceh, B. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja , Pembiayaan Investasi , dan Pembiayaan Konsumtif terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019*. 02, 152–160.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Aldubhani, M. A. Q., Wang, J., Gong, T., & Maudhah, R. A. (2022). Impact of working capital management on profitability: evidence from listed companies in Qatar. *Journal of Money and Business*, 2(1), 70–81. <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0032>
- Amelia, S. R., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 114–122. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1967.114-122>
- Anja Ristianti, A., & Sitohang, S. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas*.
- Arifin, Z. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah - Drs. Zainul Arifin, MBA - Google Buku*. <https://books.google.co.id/books?id=xvt5-poKRRkC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ariyanto, N. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, Bandung; Alfabeta, 2012, h. 42*. 13–33.
- Asfiah, I. (2015). *Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT.BPRS PNM Binama Semarang*.

- Desiana, L., & Africano, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. NoerFikri.
- Dewi, A. S., Zusmawati, Z., & Lova, N. H. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 Di BEI dengan Regresi Data Panel*. 119–134.
- Diana, O., Likuiditas, P., Aset, M., Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*. 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Emilda, Nur Rahma, N., & Maharani. (2021). *Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia*.
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. In *Penelitian*.
- H Kara, O. A. M. A. (2017). Prinsip-prinsip Pembiayaan dalam Islam. *Paper Knowledge . Documents*, 7(2), 107–115.
- Hananda, W. A. S. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Fdr Dan Npf Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia Periode 2013-2017*.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Idris, M. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah,*

Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Indonesia, I. B. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
<https://books.google.co.id/books?id=jqFLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=HUKUM+PERBANKAN&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjFguHd-MHrAhUMzjgGHW7EA704FBD0ATADegQIBBAC#v=onepage&q=HUKUM+PERBANKAN&f=false>
- Irmawati. (2018). *Pengaruh Modal Kerja dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Kulsum, K., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 19–29.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30066>
- Kusumawardhani Liya, W., & Alam Adha, M. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan Modal Kerja Dan Fee-Based Income Terhadap Profitabilitas Bprs Bdw Yogyakarta.*
- Kusumawardhani, W. L., Adha, M. A., Syariah, P. P., Islam, F. A., & Dahlan, U. A. (2022). *Syi ' Ar Iqtishadi Pengaruh Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan Modal Kerja Dan Fee-Based Income Terhadap Profitabilitas.* 7(2), 199–220.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- MUHAMMAD, S. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Mikro Dan Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*
<http://repository.radenintan.ac.id/13499/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.i>

- Nasution, L. K. (2020). *Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2014-2018*.
- Nugroho, A. P., Islam, U., Yogyakarta, I., Al, U., & Mandar, A. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Investasi Dan Konsumsi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. 3(1), 15–25.
- Nurdany, A. (2012). *Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (Studi Kasus pada PT . Bank Mega Syariah Periode 2005-2012)*. 13–24.
- OJK. (2018). *Statistik Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/>
- Rahmati, Israk, A., & Aufa, S. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019*.
- Rahmawati. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Produktif, Pembiayaan Konsumtif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2017-2021*.
- Rohmaniah, F. maulidatul, & Munandar, E. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Bpr Syariah*. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 158–168. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.46>
- Sa'diyah, C. (2021). *Relationship Between Profitability, Investment Decisions On Firm Value: A Study Of Listed Banks In Indonesia*. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 7(2), 69–88. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v7i2.1469>
- Sappeami. (2017a). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, Dan Konsumsi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode*

2007-2016 Dengan Pendekatan Error Correction Model (Ecm).

Sappeami. (2017b). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2007-2016 Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)*.

Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

Shrivastava, A., Kumar, N., & Kumar, P. (2017). Bayesian analysis of working capital management on corporate profitability: evidence from India. *Journal of Economic Studies*, 44(4), 568–584. <https://doi.org/10.1108/JES-11-2015-0207>

Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.97-109>

Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>

van Greuning, H., & Iqbal, Z. (2011). *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Salemba Empat.

W.Wahyuni. (2012). *Kajian Teori Return Of Asset*. 19.

Widantika, A. (2017). No Title. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Bumndi Di Indonesia Periode 2008-2015*.

Lampiran 1

Data Pembiayaan Modal Kerja (x1), Pembiayaan Investasi (x2), Pembiayaan Konsumsi (x3), dan ROA (y) di Bank Umum Syariah Periode 2017-2022

Tahun	Bulan	P. Modal Kerja (x1)	P. Investasi (x2)	P. Konsumsi (x3)	Return On Asset (ROA) y
2017	Jan	65.213	44.829	63.423	0.0101
	Feb	65.480	45.029	64.116	0.0100
	Mar	67.136	45.601	65.344	0.0112
	Apr	66.288	45.861	65.975	0.0110
	May	67.872	46.240	66.521	0.0111
	Jun	70.753	47.707	67.110	0.0110
	Jul	68.924	47.537	67.163	0.0104
	Aug	70.100	46.893	67.361	0.0098
	Sep	71.520	46.686	67.946	0.0100
	Oct	70.661	46.964	68.497	0.0070
	Nov	70.304	46.895	69.167	0.0073
	Dec	72.188	47.427	70.174	0.0063
2018	Jan	69.340	47.039	70.130	0.0042
	Feb	69.640	47.317	70.491	0.0074
	Mar	71.759	47.168	71.137	0.0123
	Apr	72.461	46.660	71.922	0.0123
	May	73.079	46.970	72.701	0.0131
	Jun	71.475	46.613	71.589	0.0137
	Jul	71.490	46.902	72.757	0.0135
	Aug	71.939	47.637	73.353	0.0135
	Sep	71.917	47.971	78.647	0.0141
	Oct	71.439	47.926	79.313	0.0126
	Nov	71.693	48.369	79.757	0.0126

	Dec	72.425	48.773	81.100	0.0128
2019	Jan	70.964	48.571	80.758	0.0151
	Feb	71.323	48.565	81.661	0.0132
	Mar	73.099	50.097	82.725	0.0146
	Apr	73.493	49.943	83.797	0.0152
	May	75.672	50.287	84.555	0.0156
	Jun	77.491	50.120	84.950	0.0161
	Jul	76.348	50.156	85.798	0.0162
	Aug	75.723	50.382	87.013	0.0164
	Sep	77.988	51.496	88.565	0.0166
	Oct	78.341	50.718	89.638	0.0165
	Nov	77.758	51.982	90.488	0.0167
	Dec	79.986	53.207	91.953	0.0173
2020	Jan	78.708	52.382	92.094	0.0188
	Feb	78.347	52.351	93.471	0.0185
	Mar	79.543	52.953	95.897	0.0186
	Apr	78.602	53.038	95.798	0.0155
	May	79.476	54.405	96.163	0.0144
	Jun	80.432	54.413	98.014	0.0140
	Jul	79.517	55.331	99.865	0.0138
	Aug	78.813	55.068	101.575	0.0136
	Sep	80.416	55.354	104.739	0.0136
	Oct	80.503	55.539	106.475	0.0135
	Nov	81.352	55.740	108.505	0.0135
	Dec	80.965	56.203	109.364	0.0140
2021	Jan	79.829	56.168	110.090	0.0179
	Feb	78.665	56.393	110.869	0.0215
	Mar	79.282	57.345	111.554	0.0206
	Apr	79.143	56.935	114.376	0.0197
	May	81.952	53.918	114.954	0.0192

	Jun	80.119	56.944	116.268	0.0194
	Jul	79.897	56.410	116.327	0.0191
	Aug	79.219	57.025	116.351	0.0188
	Sep	81.133	57.910	117.830	0.0187
	Oct	80.452	57.301	119.428	0.0159
	Nov	75.122	55.348	119.355	0.0166
	Dec	77.660	57.664	120.896	0.0155
2022	Jan	73.621	57.272	122.244	0.0203
	Feb	75.513	58.465	123.504	0.0191
	Mar	78.551	60.679	126.065	0.0199
	Apr	78.791	61.014	128.069	0.0198
	May	128.936	128.934	128.934	0.0201
	Jun	85.582	64.428	131.642	0.0204
	Jul	133.886	133.884	133.884	0.0204
	Aug	86.341	68.348	151.163	0.0204
	Sep	85.752	70.854	154.121	0.0207
	Oct	84.622	72.771	156.351	0.0205
	Nov	84.886	74.883	158.814	0.0204
	Dec	84.244	77.021	161.334	0.0200

Lampiran 2

Ttabel dan Ftabel

Tabel Perkiraan Distribusi t (df = 42 - 40)

df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
41	0.6802	1.0571	1.6828	2.1794	3.1781	3.7671	5.0517
42	0.6800	1.0564	1.6826	2.1790	3.1777	3.7667	5.0513
43	0.6800	1.0561	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
44	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
45	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
46	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
47	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
48	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
49	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
50	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
51	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
52	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
53	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
54	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
55	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
56	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
57	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
58	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
59	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
60	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
61	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
62	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
63	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
64	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
65	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
66	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
67	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
68	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
69	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512
70	0.6800	1.0560	1.6825	2.1789	3.1775	3.7666	5.0512

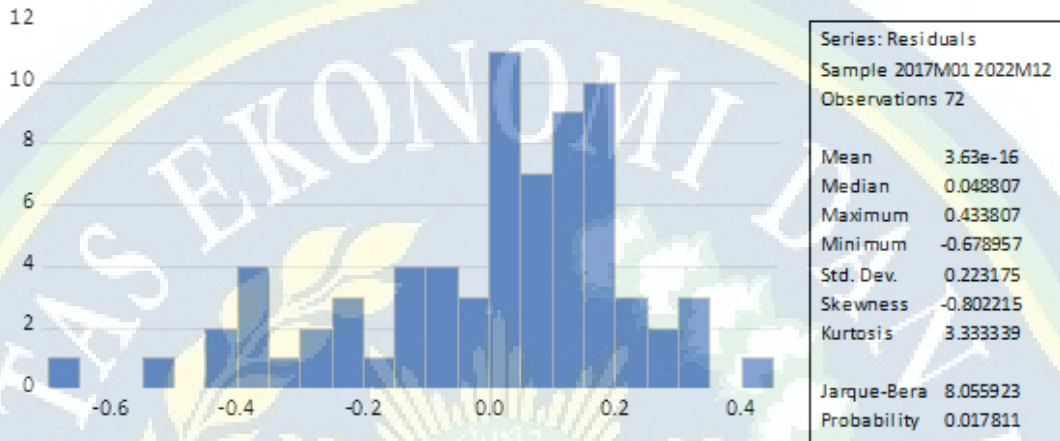
Tabel Perkiraan Distribusi F (alpha = 0.05)

df pembilang	df penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	161.45	19.16	14.01	11.59	10.13	9.01	8.15	7.45	6.88	6.41	6.01	5.65	5.33	5.04	4.78
1	2	19.16	6.59	4.99	4.19	3.70	3.35	3.07	2.82	2.61	2.44	2.30	2.17	2.05	1.94	1.84
1	3	14.01	4.99	3.70	3.11	2.75	2.50	2.28	2.10	1.94	1.81	1.70	1.60	1.50	1.41	1.33
1	4	11.59	4.19	3.11	2.50	2.17	1.94	1.77	1.62	1.49	1.38	1.29	1.20	1.12	1.05	0.98
1	5	10.13	3.70	2.75	2.17	1.85	1.65	1.50	1.37	1.26	1.17	1.10	1.03	0.96	0.90	0.84
1	6	9.01	3.35	2.50	2.10	1.77	1.57	1.43	1.30	1.20	1.13	1.06	1.00	0.94	0.88	0.83
1	7	8.15	3.07	2.28	1.94	1.65	1.45	1.31	1.19	1.10	1.04	0.98	0.92	0.87	0.81	0.76
1	8	7.45	2.82	2.10	1.77	1.49	1.29	1.16	1.05	0.97	0.91	0.86	0.81	0.76	0.71	0.67
1	9	6.88	2.61	1.94	1.62	1.37	1.18	1.05	0.94	0.87	0.81	0.76	0.71	0.67	0.62	0.58
1	10	6.41	2.44	1.81	1.50	1.26	1.07	0.94	0.83	0.76	0.71	0.66	0.61	0.57	0.53	0.49
1	11	6.01	2.30	1.70	1.41	1.17	0.98	0.85	0.74	0.67	0.62	0.57	0.53	0.49	0.45	0.41
1	12	5.65	2.17	1.60	1.33	1.10	0.91	0.78	0.67	0.60	0.55	0.50	0.46	0.42	0.38	0.34
1	13	5.33	2.05	1.50	1.24	1.03	0.84	0.71	0.60	0.53	0.48	0.44	0.40	0.36	0.32	0.28
1	14	5.04	1.94	1.41	1.17	0.96	0.77	0.64	0.53	0.46	0.41	0.37	0.33	0.29	0.25	0.21
1	15	4.78	1.84	1.33	1.10	0.89	0.70	0.57	0.46	0.39	0.34	0.30	0.26	0.22	0.18	0.14
2	1	16.59	5.99	4.45	3.69	3.23	2.88	2.61	2.37	2.16	1.99	1.84	1.71	1.59	1.48	1.37
2	2	5.99	2.33	1.78	1.50	1.31	1.15	1.03	0.92	0.83	0.75	0.68	0.62	0.57	0.52	0.47
2	3	4.45	1.78	1.31	1.03	0.86	0.75	0.66	0.58	0.51	0.45	0.40	0.36	0.32	0.28	0.24
2	4	3.69	1.50	1.03	0.75	0.62	0.53	0.45	0.38	0.32	0.27	0.23	0.19	0.16	0.13	0.10
2	5	3.23	1.31	0.86	0.62	0.51	0.42	0.34	0.28	0.23	0.19	0.15	0.12	0.09	0.07	0.05
2	6	2.88	1.15	0.75	0.53	0.42	0.34	0.28	0.23	0.19	0.15	0.12	0.09	0.07	0.05	0.04
2	7	2.61	1.03	0.66	0.45	0.34	0.28	0.23	0.19	0.15	0.12	0.09	0.07	0.05	0.04	0.03
2	8	2.37	0.92	0.58	0.38	0.28	0.23	0.19	0.15	0.12	0.09	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02
2	9	2.16	0.83	0.51	0.34	0.24	0.19	0.15	0.12	0.09	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01
2	10	1.99	0.75	0.45	0.27	0.19	0.15	0.12	0.09	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00
2	11	1.84	0.68	0.39	0.23	0.15	0.12	0.09	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00
2	12	1.71	0.62	0.36	0.20	0.13	0.10	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
2	13	1.59	0.57	0.32	0.18	0.11	0.08	0.06	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
2	14	1.48	0.52	0.29	0.16	0.10	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
2	15	1.37	0.47	0.26	0.14	0.09	0.06	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	1	17.00	6.59	4.99	4.19	3.70	3.35	3.07	2.82	2.61	2.44	2.30	2.17	2.05	1.94	1.84
3	2	6.59	2.59	1.99	1.69	1.49	1.31	1.17	1.05	0.94	0.83	0.74	0.66	0.58	0.51	0.44
3	3	4.99	1.99	1.49	1.19	1.00	0.86	0.74	0.63	0.53	0.44	0.36	0.29	0.23	0.17	0.11
3	4	4.19	1.69	1.19	0.89	0.70	0.57	0.46	0.36	0.27	0.19	0.14	0.10	0.07	0.05	0.03
3	5	3.70	1.49	1.00	0.70	0.57	0.46	0.36	0.27	0.19	0.14	0.10	0.07	0.05	0.03	0.02
3	6	3.35	1.31	0.86	0.57	0.46	0.36	0.27	0.19	0.14	0.10	0.07	0.05	0.03	0.02	0.01
3	7	3.07	1.17	0.74	0.46	0.36	0.27	0.19	0.14	0.10	0.07	0.05	0.03	0.02	0.01	0.00
3	8	2.82	1.05	0.63	0.36	0.27	0.19	0.14	0.10	0.07	0.05	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00
3	9	2.61	0.94	0.53	0.27	0.19	0.14	0.10	0.07	0.05	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
3	10	2.44	0.83	0.44	0.23	0.15	0.10	0.07	0.05	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
3	11	2.30	0.74	0.36	0.19	0.12	0.08	0.06	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
3	12	2.17	0.66	0.29	0.16	0.11	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
3	13	2.05	0.58	0.23	0.13	0.09	0.06	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	14	1.94	0.51	0.17	0.10	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	15	1.84	0.44	0.13	0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Lampiran 3

Hasil Pengolahan Data Penelitian

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.518638	77.54375	55.46149	97.13860
Median	1.533550	77.70900	52.36631	92.02319
Maximum	2.146023	133.8863	133.8843	161.3342
Minimum	0.416874	65.21348	44.82939	63.42345
Std. Dev.	0.408440	10.53556	14.71921	26.01615



R-squared	0.701438	Mean dependent var	1.518638
Adjusted R-squared	0.688267	S.D. dependent var	0.408440
S.E. of regression	0.228045	Akaike info criterion	-0.064598
Sum squared resid	3.536297	Schwarz criterion	0.061884
Log likelihood	6.325517	Hannan-Quinn criter.	-0.014245
F-statistic	53.25292	Durbin-Watson stat	0.484848
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.158697	219.7165	NA
X1	9.24E-05	783.1721	14.00136
X2	5.15E-05	234.4485	15.22636
X3	1.89E-06	26.38250	1.742861

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.964359	Prob. F(3,68)	0.4147
Obs*R-squared	2.938250	Prob. Chi-Square(3)	0.4012
Scaled explained SS	2.951970	Prob. Chi-Square(3)	0.3991

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.928882	0.398368	-2.331715	0.0227
X1	0.030500	0.009612	3.173106	0.0023
X2	-0.021387	0.007175	-2.980927	0.0040
X3	0.013060	0.001373	9.509336	0.0000

R-squared	0.701438	Mean dependent var	1.518638
Adjusted R-squared	0.688267	S.D. dependent var	0.408440
S.E. of regression	0.228045	Akaike info criterion	-0.064598
Sum squared resid	3.536297	Schwarz criterion	0.061884
Log likelihood	6.325517	Hannan-Quinn criter.	-0.014245
F-statistic	53.25292	Durbin-Watson stat	0.484848
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.928882	0.398368	-2.331715	0.0227
X1	0.030500	0.009612	3.173106	0.0023
X2	-0.021387	0.007175	-2.980927	0.0040
X3	0.013060	0.001373	9.509336	0.0000

R-squared	0.701438	Mean dependent var	1.518638
Adjusted R-squared	0.688267	S.D. dependent var	0.408440
S.E. of regression	0.228045	Akaike info criterion	-0.064598
Sum squared resid	3.536297	Schwarz criterion	0.061884
Log likelihood	6.325517	Hannan-Quinn criter.	-0.014245
F-statistic	53.25292	Durbin-Watson stat	0.484848
Prob(F-statistic)	0.000000		





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 082817055264, Telp/Fax. (021) 87796977
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, Feb.uhamka@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 0677/J.02.03/2023

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA menugaskan kepada :

Nama : 1) Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si sebagai pembimbing I
2) Diah Ayu Legowati, M.Si sebagai pembimbing II

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA :

Nama : **Ridho Sukma**
N. I. M. : 1902055047
Program Studi : Ekonomi Islam/ S1
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA, PEMBIAYAAN INVESTASI DAN PEMBIAYAAN KONSUMSI TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2021
No Telp/HP : 082286782438
Catatan : - Telah diseminarkan pada hari Sabtu, 17 Februari 2023
- Batas akhir Pembimbingan Skripsi tanggal 17 Agustus 2023

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pembimbingan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku (tahun 2014).
2. Pembimbingan skripsi dilakukan dikampus FEB UHAMKA dan sebaiknya ada jadwal pembimbingan, serta minimal dari awal hingga akhir penulisan skripsi dilakukan 8 (Delapan) kali konsultasi (tertuang didalam lembar konsultasi skripsi).
3. Menandatangani dilembar konsultasi skripsi dan lembar persetujuan, bila proses pembimbingan skripsi telah berakhir, dan selanjutnya diajukan oleh mahasiswa ke ketua program studi untuk disetujui mengikuti ujian.
4. Apabila sampai dengan tanggal 17 Agustus 2023 belum menyelesaikan skripsi, akan dikenakan biaya administrasi.

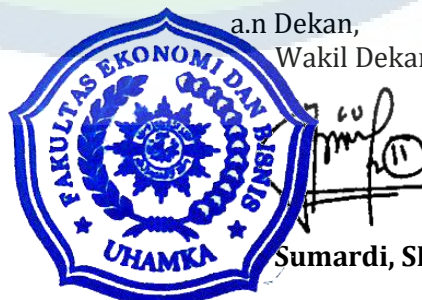
Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wabillahit taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahin wabarakatuh.

Jakarta, 09 Sya'ban 1444 H
01 Maret 2023 M

a.n Dekan,
Wakil Dekan I,



Sumardi, SE., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021) 87796977
Jl. Limau II, Blok B, Kebayoran Baru, Jak-Sel 12130, Telp. (021) 72798906

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ridho Sukma
NIM : 1902055047
Program Studi : Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing I : Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	19/06/2023	Revisi Olah Data	
2.	21/06/2023	Revisi Abstrak	
3.	24/06/2023	Revisi Bab 2	
4.	26/06/2023	Revisi Bab 3	
5.	28/06/2023	Revisi Kriteria Uji t	
6.	30/06/2023	Revisi Bab 4 dan 5	
7.	01/07/2023	Hasil Pengolahan data	
8.	03/07/2023	ACC Skripsi	

Jakarta, 05 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing I

Ummu Salma Al-Azizah S.E.I., M.sc

Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021) 87796977

Jl. Limau II, Blok B, Kebayoran Baru, Jak-Sel 12130, Telp. (021) 72798906

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ridho Sukma
NIM : 1902055047
Program Studi : Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing II : Diah Ayu Legowati, M.Si

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	08/06/2023	Penyerahan Proposal Skripsi	
2.	12/06/2023	Revisi Latar Belakang Revisi	
3.	15/06/2023	Revisi Tabel Penelitian Terdahulu	
4.	19/06/2023	Revisi Bab 2 dan 3	
5.	23/06/2023	Revisi Bab 4 dan 5	
6.	26/06/2023	Revisi Abstrak	
7.	29/07/2023	Hasil Pengolahan data	
8.	04/07/2023	ACC Skripsi	

Jakarta, 05 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing II

Ummu Salma Al-Azizah S.E.I., M.sc

Diah Ayu Legowati, M.Si

**FORMAT PENILAIAN SERTA KETENTUAN UJIAN AIKA,
SKRIPSI & KOMPREHENSIF**

1. Bobot secara total dari 100% terdiri :

Ujian AIKA (20%)

Skripsi (40%)

Komprehensif (40%)

2. Bobot secara rinci :

1) AIKA (100%) terdiri dari : - Praktek Ibadah (40%)

- Al-Islam (30%)

- Kemuhammadiyah (30%)

2) Skripsi (100%) terdiri dari : - Mated (35%)

- Penulisan (Sistematika dsn bahasa) (30%)

- Presentasi dan kemampuan menjawab (35%)

3) Komprehensif (100%) yang diujikan secara tim (3 Penguji)

Akuntansi:	Manajemen:
- Akuntansi Keuangan	- Manajemen SDM
- Akuntansi Biaya & Manajemen	- Manajemen Keuangan
- Auditing Perpajakan	- Manajemen Pemasaran
- Teori Ekonomi Makro/Mikro	- Teori Ekonomi Makro/Mikro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ridho Sukma
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Pinang, 10 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. H. Taiman Barat RT/RW. 007/0092
No. 1 Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
13760
Nomor Telpn/Hp : 082286782438
Status Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Perusahaan : Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
Hamka
Email : ridhosukma10@gmail.com
Pendidikan Formal : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UHAMKA, Tahun 2019-sekarang
2. MAS Ibnu Taimiyah Bogor, Tahun
2015-2018
3. MTs Ibnu Taimiyah Bogor, Tahun
2012-2015
4. SDN 006 Tanjung Pinang Timur,
Tahun 2006-2012
Sertifikat Kompetensi yang Dimiliki : 1. Pelatihan & Serifikasi Zahir
2. TOEFL
3. Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)
4. Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar
(LKTD)
5. Baitul Aqram Purnastudi (BAP)
6. MSIB Kampus Merdeka

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 04 Juli 2023

Hormat Saya,



Ridho Sukma